



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH MURABAHAH
DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS
DENGAN NPF SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi**



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh

ISMAWATI
NIM. 11673200125

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ISMAWATI
 NIM : 11673200125
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 KONSENTRASI : AKUNTANSI SYARIAH
 JUDUL : PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH MURABAHAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN NPF SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2016-2020

TANGGAL UJIAN : RABU, 08 DESEMBER 2021

Pekanbaru, 20 Desember 2021

Disetujui Oleh
 Pembimbing

Dr. Nanda Survadi, SE, M.E
 NIK. 130 717 055

Mengetahui

Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Ketua Program Studi
 S1 Akuntansi



Dr. Mahyarni, SE, M.M
 NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ISMAWATI
 NIM : 11673200125
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI SI
 KONSENTRASI : AKUNTANSI SYARIAH
 JUDUL : PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABA
 MURABAHAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP
 PROFITABILITAS DENGAN NPF SEBAGAI
 VARIABEL MODERASI PADA BANK UMUM
 SYARIAH PERIODE 2016-2020

TANGGAL UJIAN : RABU, 08 DESEMBER 2021

**DISETUJUI OLEH
 KETUA PENGUJI**

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004

MENGETAHUI

PENGUJI I

PENGUJI II

Dr. Mulia Soslady, SE, M.M, Ak
 NIP. 19761217 200901 1 014

Alchudri, SE, M.M, Ak, CPA, CPI, CA
 NIP. 19721125 200710 1 002



Tempiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 20 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

: Ismawati

: 11673200125

: Pulau Tagor / 28 Desember 1997

: Ekonomi dan Ilmu Sosial

: Akuntansi SI

Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

Pengaruh pembiayaan Mudharabah Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas dengan NPF sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah periode 2016 - 2020

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Desember 2021
Yang membuat pernyataan



Ismawati

NIM : 11673200125

pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
2. Dilarang menjiplak atau menyalin atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari UIN Suska Riau
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020

Ismawati

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah terhadap Profitabilitas dengan Non Performing Financing (NPF) sebagai variabel moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2016-2020. Data diperoleh dengan mengakses laporan keuangan dan laporan tahunan melalui website masing-masing Bank Umum Syariah. Metode pengambilan sampel yang dipergunakan adalah metode purposive sampling dengan menggunakan kriteria sehingga dapat diperoleh sampel sebanyak 10 (sepuluh) perusahaan untuk 5 (lima) tahun pengamatan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis PLS (Partial Least Square) melalui software SmartPLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah, Pembiayaan Murabahah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah dan pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah. Non Performing Financing (NPF) tidak memoderasi pengaruh pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah, Non Performing Financing (NPF) mampu memoderasi memperlemah pengaruh pembiayaan Murabahah terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah dan Non Performing Finance (NPF) mampu memoderasi memperkuat pengaruh pembiayaan Musyarakah terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.

Kata Kunci: *pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, Profitabilitas dan Non Performing Finance (NPF)*

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The Effect of Mudharabah Murabahah and Musyarakah Financing on Profitability with NPF as Moderating Variable in Islamic Commercial Banks for the 2016-2020 Period

Ismawati

This study aims to examine the effect of Mudharabah, Musyarakah and Murabahah financing on Profitability with Non Performing Financing (NPF) as moderating variable in Commercial Banks Sharia in Indonesia registered with the Financial Services Authority (OJK) in the 2016-2020 period. The data is obtained by accessing the financial statements and annual reports through the website of each Islamic Commercial Bank. The sampling method used is purposive sampling method using criteria so that a sample of 10 (ten) companies can be obtained for 5 (five) years of observation. This research was conducted using PLS (Partial Least Square) analysis technique through SmartPLS software. The results of this study indicate that Mudharabah financing has no effect on Profitability of Islamic Commercial Banks, Murabahah Financing has a negative and significant effect on Profitability of Islamic Commercial Banks and Musyarakah financing has a positive and significant effect on Profitability of Islamic Commercial Banks. Non Performing Financing (NPF) does not moderate the effect of Mudharabah financing on Profitability at Islamic Commercial Banks, Non Performing Financing (NPF) is able to moderate and weaken the influence of Murabaha financing on profitability at Islamic Commercial Banks and Non Performing Finance (NPF) is able to moderate strengthen the influence of Musyarakah financing on profitability at Islamic Commercial Banks.

Keywords: *Mudharabah financing, Murabahah, Musyarakah, Profitability and Non Performing Finance (NPF)*



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamduillahirrobbil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat taufiq dan hidayahnya. Sholawat dan salam, semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita nanti-nantikan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul:

Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah Murabahah* Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Ibunda Siti Juraini tercinta dan Ayahanda Misdi yang telah menjadi orangtua terhebat penulis yang selalu memberikan nasehat, cinta, perhatian, kasih sayang, dan semangat dalam menyelesaikan perkuliahan agar tetap bertahan dalam kondisi apapun, serta doa yang takkan bisa penulis balas, semoga ini semua bisa membuat Ibunda dan Ayahanda bangga.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan bantuan, dukungan, semangat dan doa kepada penulis, yaitu :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu DR.Mahyarni,S.E, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Faiza Muklis,S.E, M.Si, Ak. selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1.
4. Ibu Harkaneri,S.E., M.SA, Ak. CA selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Akuntansi S1
5. Ibu Aras Aira, SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing Akademis yang selalu Memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
6. Bapak Dr. Nanda Suryadi, SE.ME selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan waktunya untuk membantu penulis dalam penulisan skripsi ini hingga akhirnya selesai.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan.
8. Abang kandung tercinta Ade Saputra S.i.kom beserta istri Mitha Winda Tjahyana S.pd yang selalu memberikan doa, bantuan,dukungan, pengorbanan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada Adek kandung tercinta Ira Ratna Sari Dan Dinda Okta Viani yang selalu memberikan doa,dukungan,pengorbanan dan banyak mengetahui keluh kesah dalam penyusunan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

10. Terimakasih kepada M.Nanda Kusuma S.H yang selalu memberikan do'a bantuan,dukungan,semangat,dan meluangkan waktunya untuk mendengar keluh kesah dalam penyusunan skripsi ini.

11. Terimakasih untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bantuan dan doa kalian semua dalam terselesaikannya penyusunan skripsi ini.Semoga amal dan kebaikan kalian dibalas Allah SWT dan mendapatkan ridho-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis pengharapkan saran dan masukan yang membangun dari berbagai pihak.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 2021

Penulis

Ismawati
Nim.11673200125



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRCT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Agency Theory.....	13
2.2 Bank Syariah	14
2.2.1 Pengertian Bank Syariah.....	14
2.2.2 Produk-Produk Bank Syariah.....	14
2.2.2.1 penyaluran Dana.....	15
2.2.2.2 Penghimpun dana	17
2.3 Laporan Keuangan	17
2.3.1 pengertian laporan keuangan.....	17
2.3.2 Karakteristik laporan keuangan.....	18
2.3.3 Jenis Laporan Keuangan	20
2.3.4 Akuntansi Syariah	20
2.3.5 SAK Syariah.....	22
2.4 Pembiayaan	25
2.4.1 Mudharabah.....	26
2.4.1.1 Pengertian Mudharabah	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.4.1.2	Landasan Syariah	26
2.4.1.3	Jenis Mudharabah.....	27
2.4.1.4	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Mudharabah.....	29
2.4.1.5	Perhitungan Pembiayaan Mudharabah.....	30
2.4.2	Murabahah.....	31
2.4.2.1	Pengertian Murabahah	31
2.4.2.2	Landasan Syariah	32
2.4.2.3	Jenis Murabahah.....	32
2.4.2.4	Faktor-faktor yang mempengaruhi Murabahah	33
2.4.2.5	Perhitungan Margin Murabahah	33
2.4.3	Musyarakah.....	36
2.4.3.1	Pengertian Musyarakah.....	36
2.4.3.2	Landasan Syariah	37
2.4.3.3	Penetapan Nisbah Dalam Akad Musyarakah.....	39
2.4.3.4	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Musyarakah.....	40
2.4.3.5	Perhitungan Musyarakah.....	40
2.5	Profitabilitas	42
2.5.1	Pengertian Profitabilitas.....	42
2.5.2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas.....	44
2.6	NPF (<i>Non Performing Finance</i>).....	45
2.6.1	Pengertian NPF (<i>Non Performing Finance</i>).....	45
2.6.2	Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi NPF	46
2.7	Penelitian Terdahulu	48
2.8	Kerangka Pemikiran.....	50
2.9	Pengembangan Hipotesis	52
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
3.1	Desain Penelitian	58
3.2	Objek Penelitian.....	58
3.3	Jenis Dan Sumber Data.....	58
3.4	Populasi Dan Sampel	59
3.5	Metode Pengumpulan Data.....	61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.6 Definisi Operasional Variabel.....	62
3.7 Metode Analisis Data.....	63
3.7.1 Statistik Deskriptif	63
3.7.2 Teknik Analisis Data.....	64
3.7.2.1 Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	65
3.7.2.2 Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	67
3.7.3 Pengujian Hipotesis.....	67

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian	68
4.2 Deskripsi Objek Penelitian	69
4.3 Statistik Deskriptif	75
4.4 Teknik Analisis Data.....	77
4.4.1 Hasil Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	77
4.4.1.1 Uji Validitas.....	77
4.4.1.2 Uji Reabilitas	80
4.4.2 Hasil Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	81
4.5 Hasil Pengujian Hipotesis	82

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	90
5.2 Saran.....	91\

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

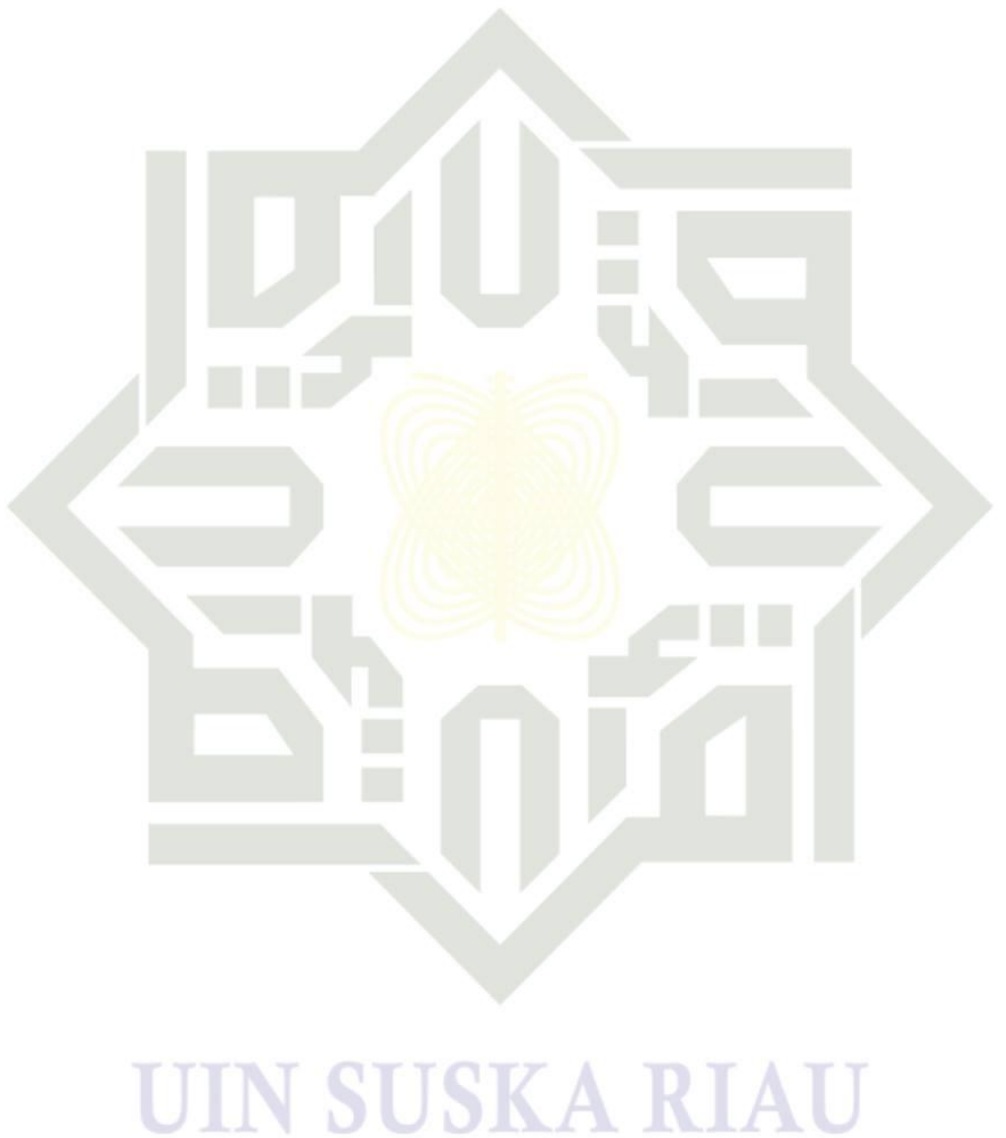
Tabel 1.1	Komposisi laba rugi perbankan syariah	2
Tabel 1.2	Komposisi pembiayaan bagi hasil perbankan syariah.....	4
Tabel 1.3	Persentase <i>Non Performing Finance</i> (NPF)	6
Tabel 2.1	Penetapan plafon pembiayaan <i>Murabahah</i>	35
Tabel 2.2	Penetapan plafon pembiayaan <i>Murabahah</i>	36
Tabel 2.3	Penilaian ROA.....	43
Tabel 2.4	Penilaian NPF	46
Tabel 2.4	Penelitian Terdahulu	48
Tabel 3.1	Nama Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020	59
Tabel 3.2	Kriteria Pemilihan Sampel	60
Tabel 3.3	Daftar sampel Bank Umum Syariah di Indonesia.....	61
Tabel 3.4	Definisi Operasional Variabel.....	62
Tabel 3.5	Parameter Uji Validitas Dalam Pengukuran PLS	66
Tabel 3.6	Ringkasan <i>Rule Of Thumb</i> Evaluasi Model Pengukuran Formatif	66
Tabel 3.7	Pengukuran Model Structural Kriteria	67
Tabel 4.1	Daftar Sampel Bank Umum Syariah di Indonesia	68
Tabel 4.2	Hasil Statistik Deskriptif	75
Tabel 4.3	<i>Loading Factor</i>	78
Tabel 4.4	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	78
Tabel 4.5	<i>Cross Loading</i>	79
Tabel 4.6	<i>Outer Weights</i>	79
Tabel 4.7	<i>Collinearity Statistic VIF</i>	80
Tabel 4.8	<i>Composite Reliability</i>	81
Tabel 4.9	<i>R-Square</i>	81
Tabel 4.10	<i>Path Coefficient</i>	82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran.....	52
Gambar 4.1 Hasil Output Smart Pls.....	77





BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

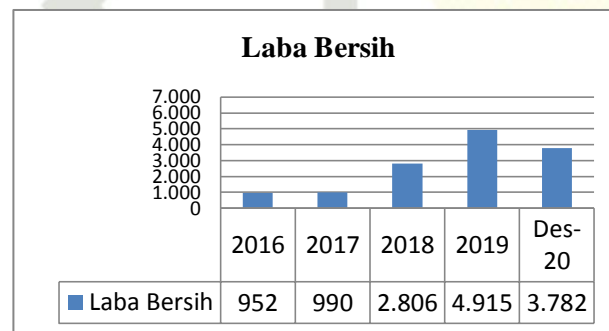
Pengembangan perbankan syariah diarahkan untuk memberikan kemashlahatan terbesar bagi masyarakat dan berkontribusi secara optimal bagi perekonomian nasional. Oleh karena itu, maka arah pengembangan perbankan syariah nasional selalu mengacu kepada rencana-rencana strategis lainnya, seperti Arsitektur Perbankan Indonesia (API), Arsitektur Sistem Keuangan Indonesia (ASKI), serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN). Dengan demikian upaya pengembangan perbankan syariah merupakan bagian dan kegiatan yang mendukung pencapaian rencana strategis dalam skala yang lebih besar pada tingkat nasional (www.OJK.com,2019). Tercatat pada OJK perkembangan perbankan syariah yang terdiri atas 14 Bank Umum Syariah Syariah, 22 Unit Usaha Syariah, dan 172 BPR Syariah hingga Juni 2020 menunjukkan perkembangan yang positif, baik aset maupun intermediasi mengalami peningkatan.

Bank syariah pada dasarnya merupakan salah satu bentuk dari sistem perbankan yang berfungsi sebagai lembaga mediasi (perantara) yaitu mengarahkan surplus dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan pembiayaan lainnya (Suherman, 2017). Sebagai lembaga mediasi sektor keuangan, bank memiliki perananan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Mediasi keuangan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sektor perbankan tentu sangat penting dan juga terkait dengan efisiensi pada perekonomian bagi setiap negara termasuk Indonesia. Sebagai lembaga mediasi sektor keuangan tentunya mobilitas operasional Bank Syariah tidak terlepas dari tujuannya yakni memperoleh laba. Secara umum besar kecilnya keuntungan bank ditentukan oleh *return* atau pengembalian dari jumlah pembiayaan yang disalurkan. Fokus penelitian ini pada bank umum syariah yang merupakan salah satu bagian dari lembaga bank syariah yang tentunya memiliki kontribusi yang besar terhadap penyaluran dana bagi nasabahnya. Selama lima Tahun sejak 2016-2020 perolehan laba Bank umum syariah mengalami peningkatan. Berikut ini adalah grafik laba bersih Bank Umum Syariah.

Tabel 1.1 Komposisi Laba Bersih Perbankan Syariah (dalam miliar Rupiah)



Sumber : OJK (data Diolah)

Grafik 1. Data tersebut menunjukkan laba bersih yang diperoleh bank Syariah yang cenderung mengalami peningkatan sehingga perlu mengkaji faktor yang mampu mendorong peningkatan laba sesuai asas syariah. Ada beberapa faktor penting dalam lembaga Bank Syariah yang cenderung mempengaruhi laba bersih diantaranya pembiayaan *Mudharabah*, pembiayaan *Murabahah*, pembiayaan *Musyarakah*. Laba merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja operasional perusahaan. Penurunan laba akan mengindikasikan penurunan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kerja perusahaan. Semakin banyak bank menyalurkan pembiayaan, semakin besar pula keuntungan yang bisa dihasilkan (Saraswati, 2020). Apabila pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah kembali kepada bank dengan lancar setiap periode jangka waktunya, maka keuntungan bank juga akan lancar. Begitupun sebaliknya apabila pembiayaan tersebut mengalami kemacetan, maka keuntungan bank juga mengalami kendala. Perolehan laba bersih yang tinggi akan mempengaruhi tingkat aset perbankan syariah. Aset yang besar bisa membantu perbankan syariah dalam menghadapi persaingan dengan perbankan syariah (Adawiya, 2020).

Jika pada bank konvensional menggunakan sistem bunga dalam produk perbankannya, maka lain halnya dengan bank syariah yang menggunakan prinsip keuntungan bagi hasil dalam produk perbankannya (Suaidah, 2020). Bagi hasil yang akan diberikan oleh bank syariah tidak ditentukan oleh suku bunga, acuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Bank syariah beroperasi dengan prinsip bagi hasil sesuai syariah. Secara umum ekonomi muslim menegaskan bahwa riba adalah pengambilan tambahan yang harus dibayarkan, baik dalam transaksi jual-beli maupun pinjam-meminjam yang bertentangan dengan prinsip syariah. Seperti yang telah dijelaskan didalam Al-Qur'an Surah Ali Imran: 130 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بَاطِلًا مَّضْمُونًا لَعَلَّكُمْ تَزْكُونَ

Artinya: “hai orang-orang yang beriman janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapatkan keberuntungan”. (Ali Imran: 130)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Tujuan utama dari bank syariah sebagai badan usaha dalam melakukan kegiatan operasional menghimpun dana dan menyalurkan dan tentunya adalah mencari profitabilitas. Untuk meningkatkan profitabilitas sebuah bank, harus dilakukan upaya memaksimalkan perolehan laba, salah satunya dapat dilakukan dengan pemanfaatan aktiva produktif. Salah satu yang termasuk aktiva produktif adalah pembiayaan (Hasibuan & dwiarti, 2019). Berikut ini adalah data komposisi pembiayaan yang perbankan syariah yang telah dirilis Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2016-agustus 2020.

Tabel 1.2 Komposisi Pembiayaan Bagi Hasil Perbankan Syariah (dalam miliar Rupiah)

No.	Jenis Pembiayaan	2016	2017	2018	2019	2020
1.	<i>Mudharabah</i>	7.577	6.584	5.477	5.413	4.098
2.	<i>Musarakah</i>	54.052	60.465	68.644	84.582	92.279
3.	<i>Murabahah</i>	110.063	114.458	118.134	122.725	136.990
4.	<i>Qardh</i>	3.883	-	6.848	9.276	10.425
5.	<i>Istisnha'</i>	25	18	15	11	21
6.	<i>Ijarah</i>	1.882	2.778	3.180	3.138	2.720
7.	<i>Salam</i>	0	0	0	0	0

Sumber: OJK, (data dioah 2021).

Berdasarkan data statistik perbankan syariah yang ada di Otoritas Jasa Keuangan, pembiayaan *mudharabah* masih belum mampu mendominasi produk pembiayaan yang ada dalam Bank Umum Syariah. Menurut (Thian 2021) akad *mudharabah* merupakan jenis investasi yang mempunyai risiko tinggi karena pengelola dana diberikan kewenangan sepenuhnya atas pengelola usaha. Terlebih lagi informasi mengenai hasil usaha sepenuhnya kendalikan oleh pengelola dana, dimana pemilik hanya memiliki sedikit informasi mengenai hasil usaha yang dikendalikannya. Oleh karena itu sangat penting untuk pemilik dana untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 mencari pengelola dana yang berakhlak mulia, dapat dipercaya, jujur dan kompeten.

Bank cenderung lebih memilih skema *murabahah* atau skema jual beli, dimana bank akan membeli barang tersebut kepada nasabah dengan mengenakan *margin* atau laba. Skema ini mendominasi pembiayaan bank islam (Setiaji, *et al.*, 2018). Selain itu, menurut (Agustiana 2019) risiko akad *murabahah* dinilai lebih rendah bagi bank dan skema kepastian angsuran bagi nasabah. Alasan lainnya adalah karakteristik pembiayaan akad jual beli alias *murabahah* dengan konsep jual beli terbilang relatif lebih sederhana perhitungannya dan lebih mudah dipahami oleh nasabah. Sementara itu, perhitungan pada pembiayaan bagi hasil lebih kompleks. *mudharabah* pada tahun 2016 - 2020 terus mengalami penurunan setiap tahunnya. Jumlah pembiayaan terbesar terjadi pada akad *murabahah* lalu disusul pembiayaan dengan prinsip bagi hasil yaitu *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah*. Sampai sekarang pembiayaan *mudharabah* ini masih belum bisa mendominasi dalam penyaluran dana.

Adanya risiko yang tinggi di dalam pembiayaan *mudharabah* dapat menyebabkan menurunnya pembiayaan *mudharabah* karena pengelola dana atau *mudharib* memiliki kewenangan sepenuhnya atas pengelola usaha. Risiko yang tinggi ini juga menyebabkan akad *mudharabah* masih belum bisa mendominasi pembiayaan yang ada pada bank syariah. Dalam pembiayaan *murabahah* risiko yang ditimbulkan justru lebih rendah dibandingkan dengan akad *mudharabah*. Bank syariah juga cenderung memilih akad *murabahah* atau skema jual beli karena produk *murabahah* menggunakan *margin* atau laba sebagai keuntungannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sate Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan (Ikatan Bankir Indonesia 2018) *Non Performing Financing* adalah kredit bermasalah yang terdiri dari kredit yang berklasifikasi kredit kurang lancar, kredit diragukan dan kredit macet. Nilai NPF yang tinggi mencerminkan tingkat risiko dana tidak kembali adalah tinggi dan sebaliknya nilai NPF yang rendah mencerminkan tingkat risiko dana tidak kembali adalah rendah (Cokrohadisumarto, *et al.*, 2016). Menurut Bank Indonesia bahwa telah ditetapkan tingkat NPF maksimal 5 % sebagai angka toleran bagi kesehatan suatu bank

Tabel 1.3 Persentase *Non performing financing* pada Bank Umum Syariah

Tahun	NPF (%)
2016	4,42
2017	4,76
2018	3,26
2019	3,23

Sumber : Statistik Perbankan Syariah desember 2020 (www.ojk.go.id)

Dari tabel 1.3 dapat dilihat bahwa pertumbuhan tingkat *Non performing financing* (NPF) pada tahun 2016 sampai 2017 mengalami kenaikan yaitu dari 4,42% menjadi 4,76% hal ini menandakan kalau kredit bermasalah pada perbankan syariah terbilang cukup buruk namun masih dalam batas toleransi karena persentasenya dibawah 5%. Kemudian pada tahun 2016 hingga tahun 2020 tingkat NPF terus mengalami penurunan dari tahun 2018 tingkat NPF sebesar 3,26%, tahun 2019 tingkat NPF sebesar 3,23% dan tahun 2020 tingkat NPF sebesar 3,13%. Hal ini menandakan kredit bermasalah pada perbankan syariah baik dan bank akan semakin mengalami keuntungan apabila tingkat NPF semakin rendah karena rendahnya NPF menandakan rendahnya tingkat risiko dana tidak kembali.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan utama dari seluruh perusahaan perbankan adalah mencapai profitabilitas dengan maksimal. *Return On Asset* (ROA) dari perbankan menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba melalui *asset* yang dimilikinya. ROA merupakan rasio untuk menilai seberapa besar kemampuan bank dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba bersih. Untuk melihat kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu, sehingga memberikan hasil terkait dengan tingkat efektifitas manajemen dalam melakukan kegiatan operasional dapat diukur dengan tingkat profitabilitasnya yang diindikasikan dengan *Return On Asset* (ROA) yang merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan dalam mengelola seluruh aktiva produktif yang dimiliki oleh bank syariah itu sendiri. Sehingga semakin besar tingkat ROA yang diperoleh maka semakin efisien bank tersebut dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Jika semakin kecil ROA yang diperoleh maka kurang efisien bank tersebut dalam mengelola aktiva produktif yang dimilikinya (Pertiwi & Suryaningsih, 2018).

Beberapa literatur menjelaskan bahwa ROA lebih menggambarkan tingkat profitabilitas sebuah bank, khususnya bank syariah. ROA sangat penting, karena rasio ini mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset produktif yang dananya sebagian besar berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK). Semakin besar ROA suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut, dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Romdhoni & Yozika, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berdasarkan penelitian dari (Felani & Setiawiani, 2017) Semakin tinggi pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas suatu bank Begitu juga dengan pembiayaan *Murabahah* yang merupakan pembiayaan yang paling banyak diminati masyarakat, semakin tinggi pembiayaan *Murabahah* yang disalurkan maka akan menambah keuntungan bagi

Penelitian yang telah dilakukan oleh Nurfajri dan Priyanto (2019) menyatakan bahwa pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Namun masih terdapat ketidakkonsistenan hasil pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Pristianda & Dharma, 2018) yang menunjukkan hasil bahwa pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Kemudian Penelitian (Pratama, Martika, & Rahmawati, 2017) menganalisis pembiayaan *Musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas menunjukkan hasil bahwa pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, berbeda dengan penelitian (Wulandari & Jaurino, 2017) yang menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2016) yang menunjukkan bahwa NPF memoderasi pengaruh pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap profitabilitas dan NPF mempunyai pengaruh yang signifikan dalam memoderasi pengaruh pembiayaan *Murabahah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lemiyana & Litriani (2016) menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Paparan uraian di atas menunjukkan bahwa diketahui adanya asumsi penelitian yang tidak konsisten karena hasil penelitian yang cenderung tidak sejalan antar peneliti, Sehingga dengan demikian pada penelitian ini peneliti menggunakan tahun dan variabel yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Peneliti menggunakan variabel pembiayaan *mudharabah*, *murabahah* dan *musyarakah* sebagai variabel independen, NPF sebagai Variabel Moderasi dan *Return Of Asset (ROA)* sebagai variabel dependen dengan periode penelitian tahun 2016-2020. Sehingga dengan demikian pada penelitian ini memfokuskan penelitian pada salah satu lembaga bank syariah yakni bank Umum Syariah adapun kajiannya tentang **“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020 ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan *Mudharabah* mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2016-2020 ?
2. Apakah pembiayaan *Murabahah* mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2016-2020 ?
3. Apakah pembiayaan *Musyarakah* mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2016-2020 ?
4. Apakah NPF memoderasi hubungan antara pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Apakah NPF memoderasi hubungan antara pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020?
6. Apakah NPF memoderasi hubungan antara pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang telah diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. berikut ini adalah tujuan penelitian seperti berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas pada Bank umum Syariah periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020 .
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020 .
4. Untuk mengetahui pengaruh moderasi NPF terhadap hubungan antara pembiayaan *Mudharabah* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020
5. Untuk mengetahui pengaruh moderasi NPF terhadap hubungan antara pembiayaan *Murabahah* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020
6. Untuk mengetahui pengaruh moderasi NPF terhadap hubungan antara pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan penelitian dan informasi bagi Bank Syariah dalam hal mengelola pembiayaan maupun kinerja keuangan dalam rangka meningkatkan profitabilitas.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai perbankan syariah terutama produk *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah*, serta dapat mengetahui seberapa besar pengaruh kontribusi pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* terhadap profitabilitas Bank Syariah.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembiayaan, rasio keuangan dan profitabilitas.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang dibahas tiap-tiap bab.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan secara garis besar tentang judul penelitian, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengemukakan tentang beberapa konsep teoritis yang Berisikan tentang Agency Theory, variabel penelitian dan hipotesis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, pengumpulan data, definisi operasional variabel dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum Bank Umum Syariah Di Indonesia.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Agency Theory

Jensen dan Meckling dalam (Wahyuni M. , 2016) mendefinisikan *agency theory* sebagai teori hubungan diantara principal dan agen, dimana principal telah mendelegasikan wewenang kepada agen dalam mengelola usaha serta mengambil keputusan yang berkaitan. *Agency Theory* dikenal sebagai suatu hubungan kontraktual keuangan yang melibatkan pihak pemilik dana dengan pihak pengelola dana. Dalam penerapannya pemilik dana (*principal*) memberi otorisasi terhadap manajemen selaku agen (*agency relationship*), tetapi kemudian terjadi perbedaan kepentingan. Kepentingan yang berbeda tersebut dapat menyebabkan asimetri informasi dari agen terhadap *principal*. *Agency Theory* dapat dipahami dalam pembiayaan lembaga perbankan syariah. Bank syariah sebagai *principal* mempercayakan nasabah sebagai agen untuk mengelola dana dan akan mengembalikan dana yang telah diberikan oleh bank syariah. Kepercayaan yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabah, mempunyai harapan agar nasabah bertindak sesuai dengan tujuan bersama yang dibuat di awal akad pembiayaan sehingga bank syariah ataupun nasabah dapat memperoleh keuntungan. Keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan yang diberikan akan menjadi pendapatan dan akan meningkatkan laba bank syariah sehingga profitabilitas dari bank syariah akan meningkat (Nizar & Anwar, 2015).

2.2 Bank Syariah

2.2.1 Pengertian Bank Syariah

Dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah pasal 1 disebut bahwa “perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya” (umam, 2013). Perbankan syariah merupakan institusi yang memberikan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip syariah, prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam yang kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam menetapkan fatwa di bidang syariah (umam k., 2016).

Menurut (Ismail, 2013) Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank Tanpa Bunga, adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis Nabi SAW. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah tanpa mengandalkan bunga dan menerapkan prinsip bagi hasil, yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang kekurangan dana dengan menggunakan akad sesuai dengan prinsip syariah.

2.2.2 Produk-produk Bank Syariah

Pada sistem operasi bank syariah, pemilik dana menanamkan uangnya di bank tidak dengan motif mendapatkan bunga, tetapi dalam rangka mendapatkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuntungan bagi hasil. Dana nasabah tersebut kemudian disalurkan kepada mereka yang membutuhkan (misalnya modal usaha), dengan perjanjian keuntungan sesuai kesepakatan (Usman, 2012). Secara garis besar pengembangan produk bank syariah dikelompokkan menjadi dua yaitu:

2.2.2.1 Penyaluran Dana

Adapun Penyaluran dana menurut (Muhammad, 2014):

Prinsip Jual Beli (*Ba''i*)

Terdapat tiga jenis jual beli dalam pembiayaan konsumtif, modal kerja, dan investasi dalam bank syariah, yaitu :

- a) *Ba''i Al-Murabahah* yaitu jual beli dengan harga asal ditambah keuntungan yang disepakati antara pihak bank dengan nasabah, dalam hal ini bank menyebutkan harga barang kepada nasabah yang kemudian bank memberikan laba dalam jumlah tertentu sesuai dengan kesepakatan.
- b) *Ba''i As-Salam* yaitu jual beli dimana nasabah sebagai pembeli dan pemesan memberikan uangnya ditempat akad sesuai dengan harga barang yang dipesan dan sifat barang yang telah disebutkan sebelumnya.
- c) *Ba''i Al-Istishna''* merupakan bagian dari *ba''i as-salam* namun *ba''i al-istishna''* biasa digunakan dalam bidang manufaktur. Seluruh ketentuan *ba''i al-istishna''* mengikuti *ba''i as-salam* namun pembayaran dapat dilakukan beberapa kali pembayaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Prinsip sewa (*ijarah*)

Dalam transaksi keuangan, *ijarah* dibagi menjadi dua yaitu *ijarah* dan *ijarah muntahiya bittamlik*.

a) *Ijarah*

Ijarah dalam perbankan dikenal dengan *operational lease*, yaitu kontrak sewa antara pihak yang menyewakan dan pihak penyewa, dimana pihak penyewa harus membayar sewa sesuai dengan perjanjian, dan pada saat jatuh tempo, aset yang disewa harus dikembalikan kepada pihak yang menyewakan.

b) *Ijarah Muntahiya Bittamlik*

Ijarah muntahiya bittamlik adalah perjanjian sewa antara pemilik aset tetap (lessor) dan penyewa (lessee), atas barang yang disewakan, penyewa mendapatkan hak opsi untuk membeli objek sewa pada saat masa sewa berakhir. (Ismail, 2019)

3. Prinsip Bagi Hasil (*syirkah*) Dalam prinsip bagi hasil terdapat dua macam produk, yaitu :

- a) *Musyarakah* adalah salah satu produk bank syariah yang mana terdapat dua pihak atau lebih yang bekerjasama untuk meningkatkan aset yang dimiliki bersama dimana seluruh pihak memadukan sumberdaya yang mereka miliki (bekerja sama memberikan kontribusi) dengan keuntungan dibagi sesuai porsi kesepakatan bersama.

- b) *Mudharabah* adalah kerjasama dua orang atau lebih dimana pemilik modal memberikan kepercayaan sejumlah modal kepada pengelola dengan perjanjian pembagian keuntungan.

2.2.2.2 Penghimpunan Dana

Produk penghimpunan dana pada bank syariah meliputi giro, tabungan, dan deposito. (Usman, 2012) Prinsip yang diterapkan oleh bank syariah adalah :

Prinsip *Wadi'ah*

Penerapan prinsip yang dilakukan adalah *wadi'ah yad dhamanah* yang diterapkan pada rekening produk tabungan dan giro. Dimana pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.

2. Prinsip *Mudharabah*

Dalam prinsip *mudharabah*, penyimpan atau deposan bertindak sebagai pemilik modal dan bank bertindak sebagai pengelola. Dana yang tersimpan kemudian oleh bank digunakan untuk melakukan pembiayaan, dalam hal ini apabila bank mengalami kerugian, maka bank yang bertanggungjawab atas kerugian yang terjadi.

2.3 Laporan Keuangan

2.3.1 Pengertian laporan keuangan

Menurut (Harahap 2015) laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan (Fahmi 2012) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dimana informasi tersebut dapat dijadikan

Sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan. laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Berdasarkan penjelasan di atas, laporan keuangan dapat disimpulkan sebagai informasi yang diperoleh dari proses akuntansi yang memiliki peran besar dalam mempengaruhi keputusan-keputusan mengenai keuntungan dan kerugian keuangan dalam perusahaan.

2.3.2 Karakteristik Laporan Keuangan

1. Karakteristik umum pada laporan keuangan syariah (IAI, 2019) :
 - a) Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap SAK
 - b) Laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas syariah. Penyajian yang wajar mensyaratkan penyajian secara jujur dampak dari transaksi, peristiwa, dan kondisi lain sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, dana syirkah temporer, ekuitas, penghasilan, dan beban yang diatur dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah. Entitas syariah yang laporan keuangannya telah patuh terhadap SAK membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa terkecuali tentang kepatuhan terhadap SAK dalam catatan atas laporan keuangan.
 - c) Kelangsungan Usaha
Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen membuat penilaian tentang kemampuan entitas syariah untuk mempertahankan kelangsungan usaha. entitas syariah menyusun laporan keuangan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melikuidasi entitas syariah atau menghentikan perdagangan, atau tidak mempunyai alternatif lain yang realistis selain malakukannya.

d) Dasar Akrua

Entitas syariah menyusun laporan keuangan atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas dan transaksi penghitungan pendapatan untuk tujuan pembagian hasil usaha. Dalam penghitungan pembagian hasil usaha di dasarkan pada pendapatan yang telah direalisasikan menjadi kas (dasar kas).

e) Materialitas dan Penggabungan

Entitas syariah menyajikan secara terpisah setiap kelompok pos serupa yang material. Entitas syariah menyajikan secara terpisah pos yang memiliki sifat atau fungsi yang tidak serupa kecuali pos tersebut tidak material.

f) Frekuensi Pelaporan

Entitas syariah menyajikan laporan keuangan lengkap (termasuk informasi komparatif) setidaknya secara tahunan

g) Informasi Komparatif Tambahan

Entitas syariah dapat menyajikan informasi komparatif sebagai tambahan atas laporan keuangan komparatif minimum yang disyaratkan SAK, sepanjang informasi tersebut disiapkan sesuai dengan SAK.

h) Konsistensi penyajian

Penyajian dan klasifikasi pos dalam laporan keuangan antar periode dilakukan secara konsisten.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

2.3.3 Jenis Laporan Keuangan

1. Laporan keuangan (IAI, 2019) :
 - a) Laporan Posisi Keuangan
 - b) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
 - c) Laporan Perubahan Ekuitas
 - d) Laporan Arus Kas
 - e) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat
 - f) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan
 - g) Catatan atas laporan keuangan
2. Laporan keuangan yang lengkap (IAI, 2019) :
 - a) Laporan Posisi Keuangan pada akhir periode
 - b) Laporan Laba Rugi dan penghasilan komprehensif lain
 - c) Laporan Perubahan Ekuitas
 - d) Laporan Arus Kas
 - e) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat
 - f) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan
 - g) Catatan atas laporan keuangan
 - h) Laporan Posisi Keuangan pada awal periode

2.3.4 Akuntansi Syariah

2.3.4.1 Pengertian Akuntansi Syariah

Menurut Muammar Khaddafi (2016) Akuntansi Syariah adalah akuntansi yang berorientasi sosial. Akuntansi tidak hanya sebagai alat menterjemahkan fenomena ekonomi dalam bentuk ukuran moneter tetapi juga sebagai metode

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menjelaskan fenomena ekonomi itu berjalan dalam masyarakat Islam. Akuntansi Syariah merupakan elemen yang dapat mewujudkan sistem ekonomi Islam yang adil, jujur, kekayaan tidak menumpuk pada satu pihak saja dan tidak merusak aqidah umat Islam dan menurut (Wiroso,2011) akuntansi syariah adalah pengakuan, pengukuran, pencatatan transaksi serta pengungkapan hak dan kewajiban dilakukan secara adil sedangkan menurut (Nurhayati dan Wasilah 2013) akuntansi syariah adalah proses akuntansi yang transaksinya sesuai dengan aturan yang telah Allah tetapkan. Akuntansi syariah adalah praktik akuntansi yang bertujuan mencapai keadilan sosial, ekonomi serta berkewajiban mengenal tuhan, individu dan masyarakat yang berhubungan dengan pihak terkait pada aktivitas ekonomi (Akhyar,2011). Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi syariah adalah proses akuntansi yang berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam.

2.3.4.2 Prinsip Akuntansi Syariah

prinsip dalam akuntansi syariah terdiri dari (Muammar Khaddafi 2016):

a) Pertanggungjawaban

Prinsip ini berkaitan dengan konsep amanah. Individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus melakukan pertanggungjawaban terhadap apa yang diamanatkan dan diperbuat kepada pihak yang terkait.

b) Keadilan

Prinsip ini berkaitan dengan pengakuan seimbang antara hak dan kewajiban. Perusahaan harus mencatat jumlah yang sama dengan nominal transaksi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

c) Kebenaran

Aktivitas dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Prinsip kebenaran dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengakui, mengukur dan melaporkan transaksi ekonomi.

2.3.5 SAK Syariah

2.3.5.1 Pengertian SAK Syariah

SAK Syariah adalah pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Syariah yang ditujukan untuk entitas yang melakukan transaksi syariah baik entitas lembaga syariah maupun lembaga non syariah. Penyajian laporan keuangan syariah PSAK 101 dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada 27 Juni 2007. PSAK 101 menggantikan pengaturan mengenai penyajian laporan keuangan syariah dalam PSAK 59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah yang dikeluarkan pada 1 Mei 2002. PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah pada 25 Mei 2016 IAI (2019). Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa SAK Syariah adalah standar akuntansi keuangan yang ditujukan untuk entitas yang melakukan transaksi syariah baik entitas lembaga syariah maupun lembaga non syariah.

2.3.5.2 Ruang Lingkup SAK Syariah

ruang lingkup dalam SAK Syariah adalah sebagai berikut (IAI 2019):

- 1) Entitas syariah menerapkan pernyataan ini dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan bertujuan umum sesuai dengan SAK.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 2) Entitas syariah yang dimaksud dalam pernyataan ini adalah entitas yang melaksanakan transaksi syariah sebagai kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dinyatakan dalam anggaran dasarnya
- 3) SAK mengatur persyaratan pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan transaksi dan peristiwa lain.
- 4) Entitas syariah seperti reksadana dan entitas yang modalnya tidak terbagi atas saham, contohnya koperasi.

2.3.5.3 Karakteristik SAK Syariah

karakteristik dalam SAK Syariah antara lain (IAI 2019):

- 1) Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap SAK Laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas syariah. Penyajian yang wajar mensyaratkan penyajian secara jujur dampak dari transaksi, peristiwa, dan kondisi lain sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, dana syirkah temporer, ekuitas, penghasilan, dan beban yang diatur dalam penyajian SAK Syariah. Entitas syariah yang laporan keuangannya telah patuh terhadap SAK Syariah harus membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa terkecuali tentang kepatuhan terhadap SAK dalam catatan atas laporan keuangan.
- 2) Kelangsungan Usaha
Penyusunan laporan keuangan, manajemen membuat penilaian tentang kemampuan entitas syariah mempertahankan kelangsungan usaha. Entitas syariah menyusun laporan keuangan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk menghentikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perdagangan tidak mempunyai alternatif lain yang realistis selain malakukannya.

3) Dasar Akrua

Entitas syariah menyusun laporan keuangan atas dasar akrua, kecuali laporan arus kas dan penghitungan pendapatan untuk tujuan pembagian hasil usaha.

4) Materialitas dan Penggabungan

Entitas syariah menyajikan secara terpisah setiap kelompok pos serupa yang Material.

5) Frekuensi Pelaporan

Entitas syariah menyajikan laporan keuangan lengkap (termasuk informasi komparatif) setidaknya secara tahunan.

6) Konsistensi Pelaporan

Penyajian dan klasifikasi pos dalam laporan keuangan antar periode dilakukan secara konsisten

2.5.4 Jenis Laporan Keuangan syariah

Jenis laporan keuangan entitas syariah menurut (IAI 2019) terdiri dari:

1) Komponen laporan keuangan syariah yang mencerminkan kegiatan komersial:

- a) Laporan posisi keuangan
- b) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
- c) Laporan Arus Kas
- d) Laporan Perubahan Ekuitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 2) Komponen laporan keuangan syariah yang mencerminkan kegiatan sosial:
 - a) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat
 - b) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan
- 3) Komponen laporan keuangan lainnya yang mencerminkan kegiatan dan tanggung jawab khusus entitas syariah tersebut.

Untuk kepentingan laporan keuangan perbankan syariah menggunakan dasar akrual sedangkan untuk kepentingan perhitungan bagi hasil mempergunakan dasar kas, yang dalam pelaksanaannya bukan merupakan hal mudah, karena bank syariah dituntut untuk mempunyai administrasi yang baik dan akurat sehingga dapat membedakan pendapatan akrual dan pendapatan yang diterima secara kas.

2.4 Pembiayaan

Menurut (Yudiana, 2014) pembiayaan dalam konteks bank syariah merupakan suatu produk yang ditawarkan oleh bank kepada nasabah atau masyarakat yang membutuhkan guna menunjang kegiatan perekonomian atau dalam rangka memenuhi kebutuhan mereka. Produk pembiayaan ditujukan untuk mendapatkan manfaat baik bagi para deposan, bank syariah maupun bagi para nasabah peminjam dan dunia usaha. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 9/19/PBI/2007 jenis produk pembiayaan antara lain: *Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Salam, Istishna', Ijarah, dan Qardh*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.4.1 Mudharabah

2.4.1.1 Pengertian Mudharabah

Mudharabah berasal dari kata *adhdharby fl ardhi* yaitu berpergian untuk urusan dagang. Disebut juga *qiradh* yang berasal dari kata *alqardhu* yang berarti potongan, karena pemilik memotong sebagian hartanya untuk diperdagangkan dan memperoleh sebagian keuntungan. PSAK 105 mendefinisikan *Mudharabah* sebagai akad kerja sama usaha \ antara dua pihak dimana pihak pertama pemilik dan/ *shahibul maal* menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana/*mudharib*) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana. Kerugian akan ditanggung pemilik dana sepanjang kerugian itu tidak diakibatkan oleh kelalaian pengelola dana, apabila kerugian yang terjadi diakibatkan oleh kelalaian pengelola dana maka kerugian ini akan ditanggung oleh pengelola dana.

2.4.1.2 Landasan Syariah

Secara umum, landasan dasar syariah *al-mudharabah* lebih mencerminkan anjuran untuk melakukan usaha.

... وَءَاخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ ... ﴿٢٠﴾

Artinya: “dan dari orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah SWT (AI-Muzzammil: 20)”

Hadits

عَنْ صُهَيْبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: (ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكَةُ: الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ، وَالْمُقَارَضَةُ، وَخَلْطُ الْبَرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ، لَا لِلْبَيْعِ) رَوَاهُ ابْنُ مَاجَهَ بِإِسْنَادٍ ضَعِيفٍ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Artinya: "Dari Shalih bin Suhaib RA bahwa Rasulullah Bersabda: tiga hal yang di dalamnya terdapat kebaikan: iual-beli secara tangguh, Muqaradhah (Mudharabah), dan mencampur Gandum dengan Gandum untuk keperluan rumah bukan untuk dijual"

2.4.1.3 Jenis Mudharabah

Berdasarkan PSAK 105, *Mudharabah* dibagi menjadi tiga yaitu:

Mudharabah Muthlaqah adalah *Mudharabah* yang memberi kuasa kepada mudharib secara penuh untuk menjalankan usaha tanpa batasan apa pun yang berkaitan dengan usaha tersebut. Batasan yang dimaksud berupa jenis usaha, tempat, pemasok, dan konsumen usaha. *Mudharabah Muthlaqah* biasa disebut juga dengan investasi tidak terikat.

2. *Mudharabah Muqayyadah*, yaitu shahibul maal, memberi batasan kepada mudharib dalam pengelolaan dana berupa jenis usaha, tempat, pemasok, maupun konsumen. *Mudharabah Muqayyadah* biasa disebut juga dengan investasi terikat.

Mudharabah Musytarakah adalah bentuk *mudharabah* di mana pengelola dana menyertakan modal atau dananya dalam kerja sama investasi. Akad *Musytarakah* ini merupakan perpaduan antara akad *mudharabah* dan akad *Musyarakah*. Dalam *Mudharabah Musytarakah*, pengelola dana berdasarkan akad (*mudharabah*) menyertakan juga dananya dalam inverstasi bersama (berdasarkan akad *musyarakah*).

Rukun pembiayaan *mudharabah* menurut (Asiyah, 2015):

1. Pelaku
2. Objek *Mudharabah*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Persetujuan Kedua Belah Pihak (Ijab-Qabul)
4. Nisbah Keuntungan

Sedangkan syarat pembiayaan *Mudharabah* menurut (Yudiana, 2014):

1. Kedua belah pihak yang melakukan akad harus memiliki kemampuan dan kemauan untuk bekerjasama dengan akad *mudharabah*.
2. Pihak-pihak yang akan melakukan akad harus jelas.
3. Objek yang akan diakadkan harus dinyatakan dalam jumlah atau nominal yang jelas.
4. Jenis usaha, jangka waktu kerjasama, dan nisbah bagi hasil ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.
5. Pemilik modal berhak menyertakan persyaratan tertentu untuk memperkecil resiko kerugian.

2.4.1.5 Faktor –Faktor yang mempengaruhi *Mudharabah*

Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Mudharabah* antara lain aialah:

1. *Non Performing Financing* (NPF)
suatu kredit dinyatakan bermasalah jika bank benar-benar tidak mampu menghadapi risiko yang ditimbulkan oleh kredit tersebut. Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko kerugian sehubungan dengan pihak peminjam (*counterparty*) tidak dapat dan tidak mau memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang dipinjamnya secara penuh pada saat jatuh tempo atau sesudahnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga (DPK) adalah simpanan nasabah dalam bentuk tabungan, giro dan deposito dalam rupiah dan valuta asing yang dihimpun bank syariah pada saat tertentu, dinyatakan dalam miliar rupiah..

3. Tingkat Bagi Hasil (TBH)

Tingkat bagi hasil menjadi faktor penting karena jenis pembiayaan berbasis bagi hasil, yaitu *mudharabah* dan *musyarakah* ini bersifat *Natural Uncertainty Contract* (NUC) yang cenderung memiliki risiko yang tinggi dibandingkan dengan jenis pembiayaan lainnya karena *return* yang diperoleh bank tidak pasti.

2.4.1.6 Perhitungan Pembiayaan Mudharabah

Perhitungan bagi hasil pembiayaan *mudharabah*, dibagi menjadi dua:

- Revenue Sharing Perhitungan bagi hasil dengan menggunakan revenue sharing ialah berasal dari nisbah dikalikan dengan pendapatan sebelum dikurangi biaya. Misalnya disepakati nisbah bagi hasil untuk bank syariah sebesar 5% dan untuk nasabah sebesar 95%. Bila pendapatan kotor yang diperoleh nasabah pada januari sebesar Rp 1.000.000,000,- maka nasabah harus membayar bagi hasil kepada bank syariah sebesar Rp 50.000.000,- ($5\% \times \text{Rp } 1.000.000.000,-$). Bila pendapatan kotor bulan Februari Rp 1.100.000.000,- maka bagi hasil yang diterima bank syariah sebesar Rp 55.000.000,- ($5\% \times \text{Rp } 1.100.000.000,-$) dan seterusnya. Bagi hasil antara bank syariah dan nasabah dihitung berdasarkan pendapatan kotor sebelum dikurangi dengan biaya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Profit/Loss Sharing Perhitungan bagi hasil dengan menggunakan profit/loss sharing merupakan perhitungan bagi hasil yang berasal dari nisbah dikalikan dengan laba usaha sebelum dikurangkan pajak penghasilan. Pendapatan kotor dikurangkan dengan pokok penjualan, biaya-biaya (biaya administrasi dan umum, biaya pemasaran, biaya penyusutan, dan biaya lain-lain) sama dengan laba usaha sebelum pajak. Laba usaha sebelum pajak dikalikan dengan nisbah yang disepakati, merupakan bagi hasil yang harus diserahkan oleh nasabah kepada bank syariah. Misalnya, nisbah yang disepakati adalah 40% untuk bank syariah dan 60% untuk nasabah, informasi keuangan nasabah antara lain;

pendapatan	Rp 1.000.000.000,-;
harga pokok penjualan	Rp 700.000.000,-;
biaya pemasaran	Rp 50.000.000,-;
biaya administrasi dan umum	Rp 100.000.000,-;
dan biaya lain-lain	Rp 50.000.000,-;

Dari informasi tersebut, maka bagi hasil yang harus dibayar kepada bank syariah dapat dihitung sebagai berikut:

Pendapatan	Rp1.000.000.000,-
Harga pokok penjualan	<u>Rp 700.000.000,-</u>
Laba kotor	Rp 300.000.000,-
Biaya administrasi & umum	Rp 100.000.000,-
Biaya pemasaran	Rp 50.000.000,-
Biaya lain-lain	<u>Rp 50.000.000,-</u>
Laba usaha sebelum pajak	Rp 100.000.000,-

Bagi hasil yang diberikan oleh nasabah kepada bank syariah adalah sebesar Rp 40.000.000,- (40% x Rp 100.000.000,-)

2.4.2 Murabahah

2.4.2.1 Pengertian *murabahah*

Secara bahasa, kata *murabahah* berasal dari kata (Arab) *rabaha*, *murabihu*, *murabahatan*, yang berarti untung atau menguntungkan, seperti ungkapan “*taratus rabihah, wa baa’u asy-syai murabahatan*” artinya perdagangan yang menguntungkan, dan menjual sesuatu barang yang memberi keuntungan. Kata *murabahah* juga berasal dari kata *ribhun* atau *rubhun* yang berarti tumbuh, berkembang dan bertambah. PSAK 102 mendefinisikan *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Ketentuan syar’i terkait transaksi *Murabahah*, digariskan oleh fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 04/DSNMUI/IV/2000.

Rukun akad *murabahah* ini adalah :

1. Pelaku akad
2. Objek akad
3. Ijab dan qabul.

Sedangkan Syarat Pembiayaan *Murabahah* yaitu:

1. Penjual memberitahu biaya modal kepada nasabah.
2. Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan
3. Kontrak harus bebas dari riba.
4. Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian
5. Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.4.2.2 Landasan Syariah

Landasan syariah akad *murabahah* ini adalah Ayat-ayat Al-Qur'an yang secara umum membolehkan jual beli, diantaranya adalah firman Allah :

... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ...

Artinya: "...dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba..." (Qs. Al-Baqarah : 275)

Ayat ini menunjukkan bolehnya melakukan transaksi jual beli dan *murabahah* merupakan salah satu bentuk dari jual beli.

Hadits:

1. Sabda Rasulullah Shallallahu'Alaihi Wassalam : "Pendapatan yang afdhal (utama) adalah hasil karya tangan seseorang dan jual beli yang mabrur". (HR. Ahmad Al Bazzar Ath Thabrani).
2. Hadits dari riwayat Ibnu Majah, dari Syuaib : "Tiga perkara yang didalamnya terdapat keberkahan: menjual dengan pembayaran secara tangguh, muqaradhadh (nama lain dari mudharabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah dan tidak untuk dijual " (HR. Ibnu Majah).

2.4.2.3 Jenis *Murabahah*

1. *Murabahah* dengan pesanan, jadi bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah
2. *Murabahah* tanpa pesanan, jenis ini bersifat tidak mengikat. Jadi ada pesanan atau tidak, bank tetap menyediakan barang (Ascarya, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.4.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan *Murabahah*

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan *murabahah*

1. Margin

Margin merupakan keuntungan bank dari berbagai macam pembiayaan salah satunya adalah dari akad *murabahah* yang dinyatakan dalam bentuk persentase tertentu yang ditetapkan oleh Bank Syari'ah.

2. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah* karena sebagaimana tugas bank adalah menghimpun dana dari masyarakat.

3. *Non Performing Financing* (NPF)

Non Performing Financing berpengaruh terhadap kesehatan bank, dan pengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* karena NPF (*non performing financing*) sendiri adalah pembiayaan yang dikategorikan dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet. Jadi apabila NPF dalam Bank Syari'ah itu tinggi, maka pihak bank akan mengurangi penyaluran dana ke masyarakat begitupun sebaliknya.

2.4.2.5 Perhitungan Margin *Murabahah*

Menghitung Harga Jual *Murabahah*

Contoh 1 :

Harga pokok sepeda motor = Rp 20.000.000,-

Jangka waktu = 3 tahun (36 bulan)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Margin per-tahun	= 10%
Uang muka (Urbun)	= Rp 4.000.000,-
Margin bank 3 tahun	= 6.000.000,- (3*10% * Rp 20.000.000,-)
Harga jual	= 26.000.000,-
Cicilan perbulan	= 720.000,- (Rp 26.000.000,-: 36), dibulatkan

Apabila untuk pembelian sepeda motor ini nasabah memberi uang muka Rp 4.000.000,-, maka harga jual, dan sisa kewajiban setelah dipotong urbun serta cicilan perbulan ialah

Pembiayaan bank = Rp 16 juta

Margin = Rp 16 juta * 3 *10% = Rp 4.800.000,-

Harga jual = harga pokok + margin= Rp 20 juta + Rp 4,8 juta = Rp 24,8 juta

Urbun = 4 juta

Sisa kewajiban = Rp 20,8 juta

Cicilan perbulan = 577.700,-

Contoh 2 : menghitung harga jual

Harga rumah Rp 300 juta

Bank mengambil keuntungan (margin) normal 10% pertahun

Rumah akan dicicil 2 tahun.

Maka total margin = Rp 60 juta (2 * 10% * 300 juta)

Harga jual = Rp 360 juta (300 + 60)

Cicilan perbulan = Rp 15 juta. (360 : 24)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila ada uang muka (Urbun) 20% = Rp 60 juta.

Margin 20% dari Rp 240 juta = Rp 48 juta(harga barang-Urbun)

Harga jual = Rp 348 juta (harga pokok + margin)

Potong Urbun = Rp 60 juta

Sisa kewajiban = Rp 288 juta (240 + 48)

Cicilan perbulan = Rp 12 juta. (288 : 24).

2. Perbedaan metode Anuitas dengan Metode Proporsional (Flat) Metode flat

a. Dengan metode Proporsional (Flat), margin dihitung dari harga pokok.

Mis : Harga pokok barang yang akan dibeli Rp 12.000.000,-

Margin 10% setahun.

Maka dengan cara proporsional (flat), harga dan cicilan sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penetapan plafon pembiayaan *Murabahah*

Harga pokok	12.000.000
Margin	(1.200.000)
Harga jual	13.200.000
Cicilan 12 kali	1.100.000

Margin perbulan adalah Rp 1.200.000,- / 12= Rp 100.000,-

Setiap pembayaran cicilan dialokasikan ke margin Rp 100.000 dan pokok

Rp 1.000.000,-

b. Metode efektif

Margin dihitung dari dari sisa harga pokok yang berubah setiap bulan.

Jadi nominal margin akan berkurang setiap bulan sedangkan porsi cicilan

pokok akan naik setiap bulan.

Tabel 2.2 Penetapan Plafon pembiayaan *Murabahah*

Harga pokok	12.000.000
Margin 24,00%	1.615.580
Harga jual	13.616.580
Cicilan 12 kali	1.134.715

Margin bulan-1 adalah = Rp 12.000.000,- * 24% : 12 = Rp240.000,-

Margin bulan-2 adalah = Rp 11.105.286,- * 24% : 12 = Rp 222.106,-

2.4.3 *Musyarakah*

2.4.3.1 Pengertian *Musyarakah*

Musyarakah adalah transaksi penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dana atau barang untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syariah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang disepakati, sedangkan pembagian kerugian berdasarkan proporsi modal masing-masing (Antonio, 2011). PSAK No. 106 mendefinisikan *Musyarakah* sebagai akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) *Musyarakah* dibagi dua (Nurhayati, 2015):

a. *Musyarakah Permanen*

Musyarakah Permanen adalah *Musyarakah* dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan saat akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad (PSAK No.106 par.04) (IAI, 2019).+



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

b. *Musyarakah* menurun atau *musyarakah mutanaqisah*.

Musyarakah menurun atau *Musyarakah* dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha *Musyarakah* tersebut (PSAK No.106 par.04).

2.4.3.2 Landasan Syariah

1. Al-Qur'an

Ayat-ayat Al-Qur'an yang dapat dijadikan rujukan dasar akad transaksi *musyarakah* adalah :

... وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ...

Artinya : “Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berkongsi itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian lain kecuali orang-orang yang beriman dan mengenakan amal shaleh”. (QS. Ash-Shad : 24).

2. Hadist

Dalam hadist, Rasulullah SAW mengabarkan bahwa Allah SWT bersama orang-orang yang bersyirkah dalam kebaikan, termasuk dalam bisnis, selama pihak yang bersyirkah itu tidak saling berkhianat. Hadis riwayat Abu Daud dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW berkata:

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ : أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، فَإِذَا خَانَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنَهُمَا

"Dari hadist Qudsi yang diriwayatkan dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah saw telah bersabda, "Allah swt telah berkata kepada saya;

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

menyertai dua pihak yang sedang berkongsi selama salah satu dari keduanya tidak mengkhianati yang lain, seandainya berkhianat maka saya keluar dari penyertaan tersebut". (HR. Abu Daud)

"Rahmat Allah swt tercurahkan atas dua pihak yang sedang berkongsi selama mereka tidak melakukan pengkhianatan, manakala berkhianat maka bisnisnya akan tercela dan keberkatanpun akan sirna dari padanya". (HR. Abu Daud, Baihaqi dan Al-Hakim).

Rukun *Musarakah* Menurut (Naf'an, 2014) antara lain

1. Ijab-kabul (*sighah*) adalah adanya kesepakatan antara kedua belah pihak yang bertransaksi.
2. Dua pihak yang berakad (*'aqidani*) dan memiliki kecakapan melakukan pengelolaan harta.
3. Objek *aqad* (*mahal*) yang disebut juga *ma'qud alaihi*, yang mencakup modal atau pekerjaan
4. Nisbah bagi hasil

Syarat pembiayaan *Musarakah* menurut (Yudiana, 2014):

1. Para mitra yang akan melakukan akad *musarakah* harus dalam kondisi cakap hukum dan memiliki kompetensi dalam memberi maupun diberi kekuasaan perwakilan.
2. Modal dapat berupa aset perdagangan, seperti barang dagang, properti, perlengkapan dan sebagainya termasuk juga aset tidak berwujud seperti hak paten dan lisensi.
3. Tidak diperbolehkan untuk mencantumkan ketidakikutsertaan pihak lainnya, namun dalam bekerja salah satu pihak oleh melaksanakan dengan porsi yang lebih besar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Akad dianggap sah apabila diucapkan secara verbal atau dilakukan secara tertulis dan disaksikan

2.4.3.3 Penetapan Nisbah Dalam Akad *Musyarakah*

Menurut (Nurhayati, 2015) Nisbah dapat ditentukan melalui dua cara, yaitu sebagai berikut.

1. Pembagian keuntungan proporsional sesuai modal. Dengan cara ini, keuntungan harus dibagi di antara para mitra secara proporsional sesuai modal yang disetorkan, tanpa memandang apakah jumlah pekerjaan yang dilaksanakan oleh para mitra sama atau pun tidak sama. Apabila salah satu pihak menyetorkan modal lebih besar, maka pihak tersebut akan mendapatkan proporsi laba yang lebih besar. Jika para mitra mengatakan “keuntungan akan dibagi di antara kita, berarti keuntungan akan dialokasikan menurut porsi modal masing-masing mitra.
2. Pembagian keuntungan tidak proporsional dengan modal. Dengan cara ini, dalam penentuan nisbah yang dipertimbangkan bukan hanya modal yang disetorkan tapi juga tanggung jawab, pengalaman, kompetensi atau waktu kerja yang lebih panjang. *“Ibnu Qudamah mengatakan: “Pilihan dalam keuntungan dibolehkan dengan adanya kerja karena seorang dari mereka mungkin lebih ahli dalam bisnis dari yang lain dan ia mungkin lebih kuat ketimbang yang lainnya dalam melaksanakan pekerjaan. Karenanya ia diizinkan untuk menuntut lebih bagian keuntungannya.”*

2.4.3.4 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi *Musyarakah*

Besar kecilnya bagi hasil dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor pengaruh tersebut ada yang berdampak langsung dan ada yang tidak langsung.

a. Faktor Langsung

1. Investmen rate merupakan persentase aktual dana yang diinvestasikan dari total dana.
2. Jumlah dana yang tersedia untuk diinvestasikan merupakan jumlah dana dari berbagai sumber dana yang tersedia untuk diinvestasikan.
3. Nisbah (profit sharing ratio)

b. Faktor tidak langsung Faktor tidak langsung yang mempengaruhi bagi hasil adalah:

1. Penentuan butir-butir pendapatan dan biaya murabahah.
2. Bank dan nasabah melakukan share dalam pendapatan dan biaya.
3. Jika semua biaya ditanggung bank, maka hal ini disebut revenue sharing.

Kebijakan akunting (prinsip dan metode akuntansi).

2.4.3.5 Perhitungan *Musyarakah*

Menghitung pendapatan bagi hasil pembiayaan *musyarakah* dalam bank syariah dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$1 \text{ Keuntungan dari sejumlah dana pembiayaan} = (\text{Modal bank} : \text{Modal keseluruhan}) \times \text{keuntungan}$$

$$2 \text{ Keuntungan bank} = \text{nisbah bagi hasil} \times \text{keuntungan dari sejumlah dana pembiayaan}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh perhitungan bagi hasil untuk pembiayaan musyarakah yang menggunakan metode Ekspektasi Bagi Hasil dimana Ekspektasi Bagi Hasil yang diharapkan oleh bank syariah adalah sebesar 20 % p.a, maka bagi hasil yang diperoleh masing-masing pihak adalah sebagai berikut : Tn. Mahesha mengajukan pembiayaan *Musyarakah* (modal kerja) kepada Bank Syariah sebesar Rp. 350.000.000,00 Jangka waktu 6 bulan, untuk tambahan modal kerja proyek pekerjaan hotmik jalan. Data – data yang diperoleh *Account Officers* Bank Syariah atas proyek tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai proyek Rp. 500.000.000,00
- 2) *Real Cost Project (RCP)* atau biaya menyelesaikan proyek sebesar 80% atau Rp. 400.000.000,00
- 3) *Ekspektasi Laba Proyek* sebesar 20% dari nilai proyek atau sebesar Rp. 100.000.000,00
- 4) Modal sendiri yang dimiliki Tn. Mahesha adalah 40% dari RCP atau sebesar Rp. 160.000.000,00.
- 5) *Ekspektasi* Bagi hasil yang diharapkan adalah 20% p.a
- 6) Jangka waktu 6 bulan

Dari data – data yang diperoleh diatas, maka *Account Officers Bank* dapat mengusulkan struktur pembiayaan sebagai berikut :

Jenis Pembiayaan : Musyarakah (modal kerja / *Joint Financing*)

Jangka waktu : 8 bulan termasuk 2 bulan masa penagihan *termyn*

Plafond/pagu pembiayaan = $(Rp. 400.000.000,00 \times 80\%) \times 60\% =$
 Rp. 192.000.000,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Staf Ismail University of Sultan Syarif Kasim Riau

$$\text{Ekspektasi Bagi Hasil} = (\text{Rp. } 192.000.000,00 \times 20\%) \times 8/12 = \text{Rp. } 25.600.000,00$$

Maka, dari data diatas dapat diperoleh perhitungan *nisbah* atau bagi hasil untuk masing – masing pihak, antara lain :

$$\text{Pihak Bank : } (\text{Rp. } 25.600.000,00 : \text{Rp. } 100.000.000,00) \times 100\% = 25.60\%$$

$$\text{Pihak Nasabah: } 100\% - 25.60\% = 74.40\%$$

Jadi *Nisbah* atau Bagi Hasil yang diterima oleh masing – masing pihak dalam pembiayaan Musyarakah yang diajukan oleh Tn. Mahesha, Dimana pihak bank sebagai penyedia dana (*Shahibul Maal*) dan pihak Tn. Mahesha sebagai pengelola dana (*Mudharib*) adalah 25.60% : 74.40%.

2.5 Profitabilitas

2.5.1 Pengertian Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2017) Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan. Untuk mengetahui kondisi keuangan suatu bank, maka dapat dilihat laporan keuangan yang disajikan oleh suatu bank secara periodic, laporan keuangan menggambarkan kinerja bank selama periode tersebut. Laporan keuangan sangat berguna terutama bagi pemilik, manajemen, pemerintah, dan masyarakat sebagai nasabah bank, guna mengetahui kondisi bank tersebut. Setiap laporan yang disajikan haruslah dibuat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Agar laporan ini dapat dibaca, sehingga menjadi berarti, maka perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset. Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian kinerja bank dengan menghitung besarnya nilai *Return On Asset* (ROA). Hal ini dikarenakan bank Indonesia sebagai pengawas dan pembina perbankan lebih mengutamakan profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat. Rasio ROA dapat dihitung dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva, rasio tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Keterangan:

- a. Laba sebelum pajak adalah laba sebagaimana tercatat dalam laba rugi bank tahun berjalan yang disetahunkan
- b. Rata-rata total aset adalah rata-rata total aset dalam laporan posisi keuangan
- c. Nilai ROA yang mendekati nilai 1, berarti semakin baik profitabilitas perusahaan karena setiap aktiva yang ada dapat menghasilkan laba (Kasmir,2012). Berikut adalah tabel penilaian ROA.

Tabel 2.3 Penilaian ROA

Kriteria	Keterangan
Peringkat 1 : $ROA > 1,5\%$	Sangat baik
Peringkat 2 : $1,5\% < ROA \leq 1,5\%$	Baik
Peringkat 3 : $0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	Cukup baik
Peringkat 4 : $0\% < ROA \leq 0,5\%$	Kurang baik
Peringkat 5 : $ROA \leq 0\%$	Buruk

Sumber : www.bi.go.id

2.5.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Modal yang digunakan oleh bank syariah terdiri modal inti dan modal pelengkap. Aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) pada bank syariah sedikit berbeda dengan bank konvensional karena terbagi menjadi dua yaitu aktiva yang dibiayai oleh modal sendiri atau utang dan aktiva yang dibiayai melalui bagi hasil.

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

2. *Non Performing Financing* (NPF)

Risiko kredit dalam bank syariah adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari dan muncul dari beberapa pembiayaan yang dikategorikan gagal bayar atau dikenal sebagai pembiayaan macet. Bank Indonesia menetapkan maksimum NPF *gross* menjadi 5% sebelum bank mengkategorikan sebagai bank dalam pengawasan intensif (PBI No. 6/10/PBI/2004).

3. *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO)

Mengikuti PBI No. 14/26 / PBI / 2012, pencapaian tingkat efisiensi bank dapat diukur melalui biaya operasional ke pendapatan operasional (BOPO), *net interest margin* (NIM) atau *net operating margin* (NOM). Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) atau *operating efficiency ratio* (OER) dipilih karena merupakan salah satu pengukuran yang *valid* terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dan seberapa menguntungkan bank tersebut dicitrakan. Rasio ini dihitung dengan membagi biaya operasi bank terhadap pendapatan operasinya.

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasioanal}} \times 100\%$$

2.6 NPF (*Non Performing Financing*)

2.6.1 Pengertian *Non Performing Financing* (NPF)

Dalam perbankan syariah kegagalan pembayaran angsuran biasa dikatakan sebagai NPF (*Non Performing Financing*) adalah pembiayaan bermasalah yang dialami oleh bank, pembiayaan bermasalah ini jelas akan mempengaruhi kinerja bank sebagai lembaga keuangan dan akan berdampak pada laba yang akan didapat oleh bank (Riyadi & Yulianto,2014). NPF diketahui dengan cara menghitung pembiayaan non lancar terhadap total pembiayaan. Apabila semakin rendah NPF bank tersebut maka akan semakin mengalami keuntungan pada bank tersebut, sebaliknya bila tingkat NPF tinggi maka bank tersebut akan mengalami kerugian yang diakibatkan pengembalian macet. NPF dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Keterangan:

- Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank yang tergolong kurang lancar, diragukan, diragukan, dan macet
- Total pembiayaan adalah pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank.

Tabel 2.4 matriks kriteria penetapan peringkat NPF

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$NPF < 2\%$
2	Sehat	$2\% \leq NPF < 5\%$
3	Cukup sehat	$5\% \leq NPF < 8\%$
4	Kurang sehat	$8\% \leq NPF < 12\%$
5	Tidak sehat	$NPF \geq 12\%$

Sumber : SEBI No. 13/24/DPNP/2011

2.6.2 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi NPF

Menurut Wangsawidjaja dalam bukunya pembiayaan bank syariah, ada beberapa faktor penyebab terjadinya risiko dalam pembiayaan yakni:

1. Faktor Internal Bank

Faktor internal bank yang dapat menyebabkan pembiayaan bermasalah adalah:

- kemampuan bisnis dan analisis kredit yang belum memadai.
- Analisis kredit tidak memiliki integritas yang baik.
- Para anggota komite kredit tidak mandiri.
- Pemutusan kredit —taklukk terhadap tekanan yang datang dari pihak eksternal.

2. Faktor Internal Nasabah

Faktor intern dari nasabah yang menyebabkan pembiayaan bermasalah adalah :

- Penyalahgunaan kredit oleh nasabah yang tidak sesuai dengan tujuan perolehan.
- Perpecahan antara pemilik/ pemegang saham.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Faktor Eksternal Bank dan Nasabah

Faktor eksternal dari nasabah dan bank yang menyebabkan pembiayaan bermasalah adalah;

- a. Feasibility Study, yang dibuat konsultan, yang menjadi dasar bank untuk mempertimbangkan pemberian kredit, telah dibuat tidak benar.
- b. Laporan yang dibuat akuntan publik tidak benar.
- c. Kondisi ekonomi/ bisnis yang menjadi asumsi pada waktu kredit diberikan berubah.
- d. Terjadinya perubahan peraturan perundangan menyangkut proyek usaha nasabah.

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Wahyuni (2016)	Pengaruh Volume Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Murabahah terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan NPF sebagai Variabel Moderasi	NPF signifikan dalam memoderasi pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah terhadap ROA.
2	Putra (2018)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016.	Pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, pembiayaan Musyarakah berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, pembiayaan Murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dan pembiayaan Ijarah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
3	Nawawi dkk (2018)	pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas (ROA) pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang	Pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA), dan pembiayaan Musyarakah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
4	Fadilah Zaidan (2019)	Pendapatan murabahah, mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas bank dengan NPF sebagai variabel moderating	Secara parsial pendapatan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, pendapatan musyarakah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas serta npf berpengaruh negatif terhadap profitabilitas secara simultan pendapatan murabahah, pendapatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
5	Fitriyani, dkk (2019).	Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2014-2017.	Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, dan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.
6	Hasibuan, Faisal nardani (2019).	Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Return On Asset Studi Kasus pada PT. Bank Muamalah Indonesia TBK. Periode 2015-2018	pembiayaan Murabahah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, pembiayaan Musyarakah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA
7	Suprianto,Setiawan, & Rusdi, (2020)	Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia	NPF berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas bank syariah di Indonesia
8	Ismawati, muh.taufik, Annisa Fitri (2020)	Pengaruh pembiayaan mudharabah,musyarah dan murabahah terhadap profitabilitas (studi pada bank umum syariah di indonesia tahun 2015-2019)	Pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas,pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas,pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas serta pembiayaan mudharabah,musyarakah, dan murabahah berpengaruh secara simultan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
9	Ayu Levia Tryana (2021)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2016-2019	profitabilitas pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah sedangkan <i>non performing financing</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap bank umum syariah tahun 2016-2019.
10	Suwarto dan Karnila Ali (2021)	Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Financing Deposit Ratio (Fdr) Dan <i>Nonperforming Financial</i> (Npf) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia	secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA pada bank syariah. Berdasarkan data diatas bahwa hasil pengujian menunjukkan secara simultan pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, FDR dan NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA.

Sumber: Hasil Olah Penulis 2021

2.8 Kerangka Pemikiran

Pendapatan bagi hasil merupakan pendapatan bank syariah yang diperoleh dari produk yang menggunakan akad *Mudharabah* dan akad *Musyarakah*. Sistem bagi hasil menjadi karakteristik tersendiri yang memiliki keunggulan di banding bunga. Keunggulan ini tidak saja karena telah sesuai dengan kaidah islam, tetapi juga secara ekonomi juga memiliki keunggulan. Dalam mekanisme keuangan syariah model bagi hasil berhubungan dengan usaha pengumpulan dana (*Funding*) maupun penyaluran dana atau pembiayaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(*Financing*). Kemudian bagi hasil yang didapat oleh bank menjadi pendapatan operasional bank yang nantinya akan memberikan imbalan atau balas jasa kepada pemilik dana tersebut.

Laba bersih yang diperoleh bank syariah adalah pendapatan yang diterima dari pembiayaan atau pendanaan yang telah dikurangi dengan biaya-biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan suatu proyek atau usaha, setelah adanya perhitungan laba bersih setelah pajak, dapat diketahui sejauh mana bank syariah berhasil atau tidaknya dalam mengelola proyek tersebut. Pendapatan bagi hasil merupakan keuntungan atau pendapatan atas kegiatan operasional bank syariah dalam sisi penyaluran dana (pembiayaan).

Dengan demikian, berdasarkan uraian diatas, maka dapat diketahui hubungan kedua variabel independen dan variabel dependen dalam hal ini Pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah*, *Musyarakah*, profitabilitas dan NPF, maka dapat digambarkan kedalam pemikiran sebagai berikut:

Kerangka penelitian ini akan menjelaskan pengaruh variabel pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabahah* terhadap Profitabilitas dengan Biaya Non Performing Financing (NPF) sebagai variabel moderasi pada bank umum syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

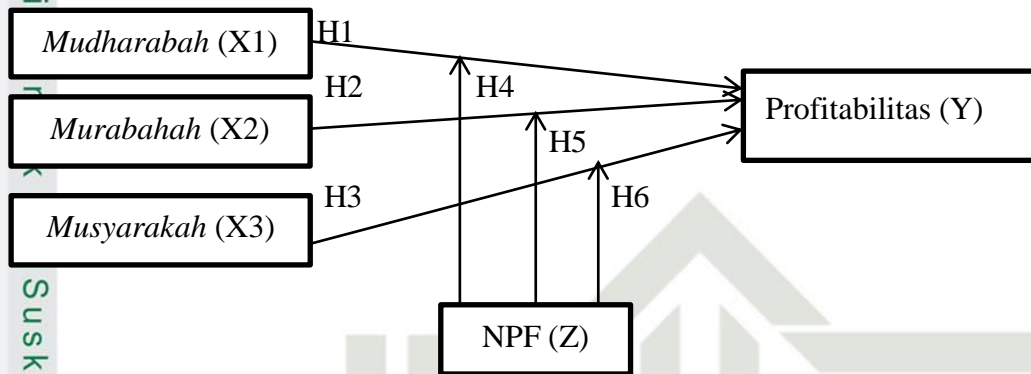
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran



Keterangan:

1. *Mudharabah* berpengaruh terhadap Pofitabilitas (H1)
2. *Murabahah* berpengaruh terhadap Profitabilitas (H2)
3. *Musyarakah* berpengaruh terhadap Profitabilitas (H3)
4. *Mudharabah* di moderasi oleh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas (H4)
5. *Murabahah* di moderasi oleh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas (H5)
6. *Musyarakah* di moderasi oleh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas (H6).

2.5 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah merupakan jawaban sementara atas suatu persoalan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya dan harus bersifat logis dan jelas serta dapat diuji.

1. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas

Pembiayaan dengan akad *Mudharabah* merupakan akad kerjasama usaha antara bank sebagai pemilik dana (*shahibul mal*) dengan nasabah sebagai pengelola dana (*mudharib*), untuk melakukan usaha dengan nisbah bagi hasil (pembagian keuntungan dan kerugian) menurut kesepakatan awal (Hanafi, 2012). Dari pembiayaan *Mudharabah* yang disalurkan, akan diperoleh keuntungan *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati. Jika semakin besar penyaluran pembiayaan *Mudharabah* maka keuntungan yang diperoleh bank juga akan semakin besar. Penjelasan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Nurfajri & Priyanto, 2019), (Hasibuan & dwiarti, 2019), (Fitriyani, Masitoh, & s.suhendro, 2019), (Anshori, 2018) yang menyatakan bahwa pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Aset* (ROA).

H1 = Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

2. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas.

Murabahah merupakan akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Akad ini adalah salah satu bentuk *natural certainty contracts*, karena dalam *Murabahah* ditentukan berapa *required rate of profit*-nya. (Kasmir, 2016).

Semakin besar penyaluran pembiayaan *Murabahah* yang diberikan bank maka profitabilitas yang diperoleh bank akan meningkat. Penjelasan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Fitriyani, Masitoh, & s.suhendro, 2019), (Putra & Hasanah, 2018), (Faradilla, Arfan, & Sabri, 2017) dan (Agza &

Daewanto, 2017) yang menyatakan bahwa pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

H3 = Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

3. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas.

Musyarakah merupakan akad kerjasama perniagaan antara beberapa pemilik modal untuk menyertakan modalnya dalam suatu usaha, dimana masing-masing pihak mempunyai hak untuk ikut serta dalam pelaksanaan manajemen usaha tersebut. Keuntungan dibagi menurut proporsi penyertaan modal atau berdasarkan kesepakatan bersama (Yudiana, 2014) Pembiayaan *Musyarakah* juga merupakan pembiayaan yang dapat melibatkan beberapa pihak yang dikumpulkan dalam suatu bisnis atau proyek. Sehingga diperkirakan banyak pengusaha yang mempercayakan bisnisnya berdasarkan prinsip syariah. Pembiayaan *Musyarakah* menghasilkan pendapatan bank yang berupa bagi hasil, semakin banyak penyaluran pembiayaan *Musyarakah* yang diberikan maka akan bertambah pula keuntungan yang diperoleh bank. Penjelasan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Pratama, Martika, & Rahmawati, 2017) (Amalia & Fidiana, 2016) dan (Anshori, 2018) yang menyatakan bahwa pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

H3 = Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. **Pengaruh NPF Memoderasi Hubungan Pembiayaan *Mudharabah* terhadap profitabilitas**

Dalam perbankan syariah kegagalan pembayaran angsuran biasa dikenal dengan NPF (*Non Performing Financing*) yaitu pembiayaan bermasalah yang dialami oleh pihak bank, pembiayaan bermasalah ini jelas akan mempengaruhi kinerja bank sebagai lembaga keuangan dan akan berdampak pada profitabilitas yang diperoleh bank (Riyadi & Yulianto, 2014). Meningkatnya NPF disebabkan karena kenaikan pembiayaan bermasalah sehingga bank syariah berhati-hati untuk mengeluarkan pembiayaannya untuk meminimalkan timbulnya pembiayaan bermasalah yang akan berdampak pada keuntungan yang diperoleh bank. Penjelasan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Bhakti, 2017) yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan pada perbankan syariah. Dan penelitian (Wahyuni M. , 2016) yang menyatakan bahwa NPF mampu memoderasi hubungan pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap ROA.

H4 = NPF memoderasi hubungan pembiayaan *Mudharabah* terhadap ROA.

5. **Pengaruh NPF Memoderasi Hubungan Pembiayaan *Murabahah* terhadap profitabilitas**

Dalam perbankan syariah kegagalan pembayarann angsuran biasa dikenal dengan NPF (*Non Performing Financing*) yaitu pembiayaan bermasalah yang dialami oleh pihak bank, pembiayaan bermasalah ini jelas akan mempengaruhi kinerja bank sebagai lembaga keuangan dan akan berdampak pada profitabilitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yang diperoleh bank (Riyadi & Yulianto, 2014) Jika nilai NPF rendah maka pembiayaan bermasalah yang dialami semakin kecil dan penyaluran pembiayaan akan semakin meningkat termasuk pembiayaan *murabahah* sehingga dapat menaikkan profitabilitas bank. Penjelasan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Mizan, 2017) (Wardiantika, 2014) yang menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* dipengaruhi oleh NPF, serta penelitian (Wahyuni M., 2016) menyatakan bahwa NPF mampu memoderasi pembiayaan *murabahah*.

H5 = NPF memoderasi hubungan pembiayaan *murabahah* terhadap ROA.

6. Pengaruh NPF Memoderasi Hubungan Pembiayaan *Murabahah* terhadap profitabilitas

Dalam perbankan syariah, kegagalan pembayaran angsuran biasa dikenal dengan NPF (*Non Performing Financing*) yaitu pembiayaan bermasalah yang dialami oleh pihak bank, pembiayaan bermasalah ini jelas akan mempengaruhi kinerja bank sebagai lembaga keuangan dan akan berdampak pada profitabilitas yang diperoleh bank (Riyadi & Yulianto, 2014) Besarnya NPF mencerminkan tingkat pengendalian biaya dan kebijakan pembiayaan yang dijalankan oleh bank, sehingga semakin rendah NPF maka akan semakin tinggi jumlah pembiayaan yang akan disalurkan guna meningkatkan profitabilitas yang diperoleh bank. Penjelasan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Sekarrini, 2018) (Bakti, 2017) dan (Wirman, 2017) yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh terhadap pembiayaan *musyarakah*, serta (Wahyuni M., 2016) yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan bahwa NPF memoderasi hubungan pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap ROA.

H6 = NPF memoderasi hubungan pembiayaan *Musyarakah* terhadap ROA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel dengan angka dan melakukan analisis data menggunakan prosedur statistic dengan bantuan program SEM Smart PLS.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen periode 2016-2020 NPF sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan Bank umum Syariah periode 2016-2020 yang bersumber dari dokumentasi perusahaan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan tidak perlu dicari sendiri oleh peneliti (Chandrari, 2017). penelitian ini mengukur 5 variabel, antara lain yaitu *mudharabah* (X1), *Mudharabah* (X2), *musyarakah* (X3) sebagai variabel bebas (independen), sedangkan variabel dependen atau terikatnya yaitu Profitabilitas (Y) pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan NPF sebagai variabel moderasi (Z). Data

sebagai sumber yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data-data kuantitatif berupa laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan selama periode 2016-2020. Sumber data diperoleh dari *website* Bank Umum Syariah yang akan dijadikan objek dalam penelitian.

3.4 Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2017). Populasi penelitian ini adalah 14 Bank umum syariah (BUS) di Indonesia dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan yang diakses melalui website Bank Umum Syariah periode 2016-2020

Tabel 3.1 Nama Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020

No	Nama Bank
1	PT. Bank BRISyariah
2	PT. Bank BNISyariah
3	PT. Bank Syariah Mandiri
4	PT. BCA Syariah
5	PT. Bank Mega Syariah
6	PT. Bank Muamalat Indonesia
7	PT. Syariah Bukopin
8	PT. Bank Jabar Banten Syariah
9	PT. Maybank Syariah Indonesia
10	PT. Bank Victoria Syariah
11	PT. Bank Panin Syariah
12	PT. Bank Aceh Syariah
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan nasional syariah
14	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah

Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK diolah 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan teknik sampel *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2017) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan objek penelitian. Teknik ini digunakan untuk memilih anggota sampel secara khusus berdasarkan tujuan penelitian. Kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut:

- Populasi merupakan Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam Statistik Otoritas Jasa Keuangan periode 2016-2020.
- Sampel merupakan Bank Umum Syariah yang telah mempublikasikan laporan keuangannya dari periode 2016-2020 pada *website* Bank Umum Syariah dan dapat diakses.
- Laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan mencakup data lengkap tentang pembiayaan *Mudharabah*, pembiayaan *Musyarakah*, pembiayaan *Murabahah*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Non Performing Financing (NPF)*.

Tabel 3.2. Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Populasi merupakan Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam Statistik Otoritas Jasa Keuangan	14
2	Bank Umum Syariah yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode 2016-2020	(2)
3	Bank Umum Syariah yang tidak mempublikasikan data lengkap tentang pembiayaan <i>Mudharabah</i> , pembiayaan <i>Musyarakah</i> , pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> , dan <i>Non Performing Financing (NPF)</i>	(2)
	Total Sampel	10
	Sampel Data 5 Tahun	50

Sumber: Hasil olahan penulis 2021

Berdasarkan kriteria tersebut, maka bank yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Daftar Sampel Bank Umum Syariah di Indonesia

No	Nama Bank
1	PT. Bank BRISyariah
2	PT. Bank BNISyariah
3	PT. Bank Syariah Mandiri
4	PT. BCA Syariah
5	PT. Bank Muamalat Indonesia
6	PT. Syariah Bukopin
8	PT. Bank Victoria Syariah
9	PT. Bank Panin Syariah
10	PT. Bank Tabungan Pensiunan nasional syariah

Sumber: Hasil olah penulis 2021

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses untuk mendapatkan data penelitian yang valid dan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Data tersebut akan diolah menjadi informasi yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi yaitu cara yang dilakukan dengan mengumpulkan, menyalin, melihat, dan mengevaluasi laporan serta dokumen-dokumen yang terikat dengan objek penelitian.

Metode pengumpulan data berupa dokumentasi dan observasi secara tidak langsung. Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Studi Pustaka

Penelitian ini dengan mengumpulkan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan menggunakan studi pustaka terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

literatur dan bahan pustaka seperti artikel, jurnal, buku, dan penelitian terdahulu.

2. Studi Dokumenter

Pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari website Bank Umum Syariah yang dijadikan objek penelitian.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Jenis Variabel	Konsep	Indikator	Rumus	Skala
<i>Mudharabah</i> (X1)	Variabel Independen	<i>Mudharabah</i> adalah akad kerja sama antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola dan keuntungan dibagi antara mereka sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik	Nisbah Keuntungan (Sistem bagi hasil revenue sharing), Akad	Pembiayaan <i>mudharabah</i> = Jumlah pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Nominal
<i>Murabahah</i> (X2)	Variabel Independen	<i>Murabahah</i> adalah transaksi jual beli dimana bank menyebut jumlah keuntungannya. bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (<i>margin</i>).	Margin Akad	Pembiayaan <i>murabahah</i> = jumlah pembiayaan <i>Murabahah</i>	Nominal
<i>Musyarakah</i> (X3)	Variabel independen	<i>Musyarakah</i> adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan	Keuntungan (Sistem bagi hasil revenue sharing), Akad	Pembiayaan <i>musyarakah</i> = Jumlah pembiayaan <i>Musyarakah</i>	Nominal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Variabel	Jenis Variabel	Konsep	Indikator	Rumus	Skala
		bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.dana tersebut meliputi ka s atau aset nonkas yang diperkenankan oleh syariah			
Profitabilitas (Y)	Variabel Dependen	Profitabilitas (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.	Dihitung dari laba bersih setelah dikurangi pajak terhadap total aktiva.	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
NPF (Z)	Variabel Moderasi	pembiayaan bermasalah yang dialami oleh bank,pembiayaan bermasalah ini jelas akan mempengaruhi kinerja bank sebagai lembaga keuangan dan akan berdampak pada laba yang akan didapat oleh bank	perbandingan antara jumlah pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan	$\frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times$	Rasio

3. Metode Analisis Data

3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeksripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:). Data-data tersebut harus diringkas dengan baik dan secara teratur sebagai dasar pengambilan keputusan. Statistik deskriptif pada penelitian ini ditujukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi data untuk setiap variabel.Statistik deskriptif digunakan untuk

1. Disyaratkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menunjukkan jumlah data (n) sebagai sampel yang digunakan dalam penelitian ini dan nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maksimum), nilai rata-rata (*mean*) serta standar deviasi (*standard deviation*) (Ghozali, 2016). *Mean* digunakan untuk menghitung estimasi seberapa jumlah rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi berguna untuk menilai dispersi rerata dari sampel. Maksimum dan minimum digunakan untuk melihat nilai terkecil dan terbesar dari sampel. Untuk melihat proyeksi keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian, dimiliki oleh analisis regresi .

3.7.2 Teknik Analisis Data

Analisa data menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang merupakan teknik analisis yang memperkenalkan hubungan terpisah untuk setiap rangkaian konstruk *Endogen*. Pendekatan yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS) dan smart PLS 3.0 sebagai software-nya. PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis *covariance* menjadi berbasis varian (Ghozali, 2014). Menurut (Hartono & Abdillah, 2016) PLS didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data, seperti ukuran sampel penelitian yang kecil, adanya data yang hilang (*missing value*), dan multikolonieritas.

Menurut Ghozali, PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian. SEM yang berbasis kovarian umumnya menguji kausalitas/teori sedangkan PLS lebih bersifat *predictive model*. PLS merupakan metode analisis yang *powerfull*, karena tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didasarkan pada banyak asumsi. Misalnya, data harus terdistribusi normal, sampel tidak harus besar. Selain dapat digunakan untuk mengkonfirmasi teori, PLS juga dapat digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten. PLS dapat sekaligus menganalisis konstruk yang dibentuk dengan indikator reflektif dan formatif.

Dalam PLS- SEM dikenal terdapat dua macam hubungan antara indikator dan variabel laten, yaitu model reflektif dan model formatif. Dalam penelitian ini model indikator yang dipakai adalah model indikator formatif karena indikator yang berupa Profitabilitas di pengaruhi oleh konstruk yang berupa pembiayaan *Mudharabah, Murabahah* dan *Musyarakah* dengan NPF sebagai variabel moderasi.

3.7.2.1 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran atau *outer model* dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. *Outer model* dengan indikator reflektif dievaluasi melalui *Convergent Validity* dan *Discriminant Validity* dari indikator pembentuk konstruk laten dan *Composite Reliability* untuk blok indikatornya. Sedangkan *Outer model* dengan indikator formatif dievaluasi melalui substantive content-nya yaitu dengan membandingkan besarnya relative weight dan melihat signifikansi dari indikator tersebut (Ghozali, 2015).

3.7.2.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur. Berikut tabulasi parameter uji validitas dalam PLS.

Tabel 3.5 Parameter Uji Validitas dalam Model Pengukuran PLS

Uji Validitas	Parameter	Rule of Thumbs
Konvergen	Faktor loading	Lebih dari 0,7
	<i>Average variance extracted</i> (AVE)	Lebih dari 0,5
Diskriminan	<i>Cross loading</i>	Lebih dari 0,7 dalam satu variabel

Sumber : hair et al.(2011) dalam Ghozali 2014

Selain itu untuk model indikator formatif diperlukan *significance of weights*. Nilai weight indikator formatif dengan konstruknya harus signifikan. Uji *multicollinearity* dilakukan untuk mengetahui hubungan antar indikator. Untuk mengetahui apakah indikator formatif mengalami *multicollinearity* dengan mengetahui nilai VIF. Nilai VIF antara 5-10 dapat dikatakan bahwa indikator tersebut terjadi *multicollinearity*. Ringkasan rule of thumb evaluasi model pengukuran formatif dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 3.6 Ringkasan *Rule Of Thumb* Evaluasi Model Pengukuran Formatif

Uji Validitas	<i>Rule of Thumbs</i>
<i>Signifikasi Weight</i>	>1.65 (<i>significance level</i> =10%),>1,96 (<i>significance level</i> =5%), dan 2,58 (<i>significance</i> =1%)
<i>Multicollinearity</i>	-VIF <10 atau <5 - <i>Tolerance</i> > 0.10 atau 0,20

Sumber : hair et al.(2011) dalam Ghozali 2014.

3.7.2.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji untuk mengukur konsistensi internal alat ukur. Reliabilitas menunjukkan akurasi, konsistensi, dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Hasil *composite reliability* akan menunjukkan nilai yang memuaskan jika di atas 0,7.

3.7.2.2 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Dalam menilai model struktural dengan PLS, dimulai dengan melihat nilai *R-squares* untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Perubahan nilai *R-Squares* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Menurut Chin Nilai *R-Squares* 0.67, 0.33 dan 0.19 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate dan lemah. Hasil dari PLS *R-Squares* merepresentasi jumlah variance dari konstruk yang dijelaskan oleh model (Ghozali, 2014).

Tabel 3.7 Pengukuran Model Struktural Kriteria

Kriteria	Deskripsi
Nilai $R^2 > 0.7$	Kuat
Nilai $R^2 = 0.67$	Subtansial
Nilai $R^2 = 0.33$	Moderate
Nilai $R^2 = 0.19$	Lemah

Sumber: Willy Abdilah Dan Jogiyanto (2016).

3.7.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai signifikansi untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Batas untuk menolak atau menerima hipotesis yang diajukan adalah $> 1,67$ (*significance level* = 5%) dimana jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ [$> 1,67$ (*one tailed*)], maka H_a diterima dan H_o ditolak, namun jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ [$< 1,67$ (*one tailed*)], maka H_o diterima dan H_a ditolak. Selain melihat nilai t_{tabel} , untuk menolak atau menerima hipotesis juga memperhatikan positif atau negatif nilai dari koefisien jalur.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis dari penelitian untuk menguji pengaruh pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* terhadap Profitabilitas dengan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel moderasi yang dilakukan pada 10 Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 50 laporan keuangan yang dipublikasikan oleh masing masing perusahaan. untuk periode 2016-2020 pada Bank Umum Syariah. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel moderasi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel pembiayaan *Mudharabah* (X1) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2016-2020.
2. Variabel pembiayaan *Murabahah* (X2) berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2016-2020.
3. Variabel pembiayaan *Musyarakah* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2016-2020.
4. *Non Performing Financing* (NPF) tidak memoderasi hubungan pembiayaan *Mudharabah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2016-2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. *Non Performing Financing* (NPF) memoderasi memperlemah hubungan pembiayaan *Murabahah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2016-2020.
6. *Non Performing Financing* (NPF) memoderasi memperkuat hubungan pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2016-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil simpulan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Bank

Atas dasar hasil penelitian ini sebaiknya Bank Umum Syariah meningkatkan profitabilitas yang diperoleh dari pembiayaan *musyarakah* karena *musyarakah* ini memiliki porsi yang besar.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat menambahkan jumlah variabel yang dapat mempengaruhi Profitabilitas, seperti menambah produk pembiayaan lainnya karena sangat dimungkinkan produk pembiayaan lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap profitabilitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'anul Karim. 2014. Penerbit : Al-Fatih.
- Abda, A. (2020). Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Laba Bersih Serta Implikasinya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2018. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 56-57.
- Adawiya, R. E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jornal of Enterprise and Development* 2(01),35-20.
- Ali, R. d. (2014). *Manajemen Keuangan Modren*. Jakarta: Mitra Wacana.
- Anshori, D. W. (2018). pengaruh pembiayaan *murabahah, istishna, mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas(studi pada bank syariah di indonesia periode maret 2015-2016). *Accounting and management journal* (1).
- Antonio, M. S. (2011). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Ariani, D. d. (2014). Pengaruh modal kerja bersih terhadap laba bersih. *Jurnal ilmiah UPI*.
- Arifin. (2015). *Teori Kuangan dan pasar modal*. Yogyakarta: Ekosinia.
- Asyarya. (2015). *Akad & produk bank syariah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Bakti, N. S. (2017). Analisis DPK, CAR, ROA DAN NPF Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah. *Journal Of Bussines And Management*.
- Chandrari, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono, A. s. (2017). *perbankan syariah di indonesia*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Faradilla, c., Arfan, M., & Sabri, M. (2017). Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Administrasi Akuntansi : Program Pascasarjana Unsyiah*.
- Ferdi, F. A. (2020). Analisis Faktor faktor yang mempengaruhi kinerja bank syariah di indonesia. *Repository Universitas Andalas*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fitriyanti, A., Masitoh, E., & s.suhendro. (2019). Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Mudharabah Dan Non Performing Financing (Npf)* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Terdaftar Di Bank Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Widya Ganecwara*.
- Ghozali, I. (2006). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan partial least square (PLS) edisi 3*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M Dan Abdul Halim. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Hag, R. N. (2015). pengaruh pembiayaan dan efisiensi terhadap profitabilitas bank umum syariah. *jurnal perbanas review 1 (01)*.
- Harahap, S. S. (2015). *Teori Akuntansi Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hartono, J., & Abdillah, W. (2016). *Partial Last Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Hary. (2017). *Analisis laporan keuangan integrated and comprehensive edition*. Jakarta: Grasindo.
- IAI. (2019). SAK. Jalan sindanglaya No1 Menteng, Jakarta: Grha Akuntan.
- Ismail, a. G. (2013). profit sharing and loss bearingin financial intermedition theory. *investment management and financial innovations*, 184-192.
- Jumingan. (2017). *Analisis Lpaoran Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamir. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta: PT. Raja. Jakarta: PT. Raja Graфика.
- Lestari, U. T., & Cahyono, H. (2019). Benarkah Pembiayaan *Murabahah* Berpengaruh Terhadap Profitabilitas. *Jurnal ekonomika dan bisnis islam*.
- Mugianingsih, R. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *jurnal ecode mica*.
- Mizan. (2017). DPK, CAR, NPF, DER, Dan ROA Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah. *Balance economic bussines, management and accounting journal*.
- Mhammad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali.
- Minawir. (2012). *Analisis Kinerka keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan*. Yogyakarta: Liberty.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Mastoviyah. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Return on Equity (ROE) dengan Non Performing Financing (NPF) sebagai variabel intervening pada Bank Umum Syariah di Indonesia (periode 2011-2015). *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Salatiga*.
- Naf'an. (2014). *Hukum Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurfajri, F., & Priyanto, T. (2019). Pengaruh Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Dan Ijarah. *Jurnal MONEX Volume 8 Nomor 2*.
- Nurhasanah, N. (2015). *Mudharabah dalam Teori Dan Praktik*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Nurhayati, s. d. (2015). *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pratama, D. N., Martika, L. D., & Rahmawati, T. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*.
- Pristianda, A., & Dharma, Y. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia 2012-2016. *Ekonomika Indonesia*.
- Putra, P., & Hasanah, M. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*.
- Ridwanti, R. (2018). Analisis Faktor faktor yang mempengaruhi pembiayaan musyarakah pada bank umum syariah di indonesia. *Repository Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Riyadi, S., & Yulianto, A. (2014). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, FDR Dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*.
- Rondhoni, A. H., & Yozika, F. E. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)*.
- Saraswati, e. a. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Good Governance Terhadap kualitas laba. *jurnal ekonomi dan pariwisata 15 (2)*.
- Sekarrini, N. A. (2018). Pengaruh DPK, CAR, FDR, BOPO Dan NPF Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2016. *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sumadiah, I. (2020). pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap laba bersih Bank Umum Syariah Tahun 2010-2017. *Jurnal Manajemen*.
- Suherdianto, T. (2019). Akad Pembiayaan Mudharabah perpektif Hukum Islam. *skripsi Repository UM palembang*.
- Sudarsono, H. d. (2021). faktor faktor yang mempengaruhi mudharabah pada bank umu syariah di indonesia. *jurnal ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)*.
- Sugiono. (2017). *Penelitian Kuantitatif R&D*. Jakarta..
- Syamsudin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Baru*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- umam, K. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Hati.
- umam, k. (2016). *perbankan syariah*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Usman, R. (2012). *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika..
- Wahyuni, M. (2016). Pengaruh Volume Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Murabahah terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi. *E B B A N K*.
- WidiaNengsih, N. (2020). Pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Vol.1, No1. ISSN : 0000-0000. *Jurnal poliupg*.
- Wlandari, R., & Jaurino. (2017). THE EFFECT OF MUDHARABAH AND MUSYARAKAH ON THE. *Economic Faculty of Panca Bhakti University*
- Yanis, A. S. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah pada perbankan syariah di indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*.
- Yanti, S. I. (2020). Pengaruh pembiayaan pada pendapatan ijarah dan istisna terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Selama 2015-2018. *Jurnal Tabarru'islamic Bnaking and Finance 3 (1), 41-47*.
- Yaya, R. d. (2016). Faktor-Faktor yang mempengaruhi volume dan porsi bagi hasil pada perbankan syariah di indonesia. *jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi 7 (01), 71674*.
- Yudiana, F. E. (2014). Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. *STAIN Salatiga Press*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zahar, V. R. (2013). *commercial bank management : manajemen perbankan dari teori ke praktik*. Jakarta: PT.Raja Grasindo Persada.

<https://www.bankmuamalat.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan>.

<https://www.bankvictoriasyariah.co.id/page/sub/tahunan>.

https://www.brisyariah.co.id/tentang_hubInvestor.php?f=lapkeu.

<https://www.bnisyariah.co.id/idid/perusahaan/hubunganinvestor/laporanpresentasi/laporantahunan>.

<https://www.mandirisyariah.co.id/tentang-kami/company-report/annual-report>.

<https://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami/laporankeuangan>.

<https://www.syariahbukopin.co.id/id/laporan>.

<https://www.bcasyariah.co.id/laporan-keuangan/tahunan>.

<https://btpnsyariah.com/laporan-tahunan>.

<https://bjbsyariah.co.id/annual-report>

Lampiran 1 Tabulasi

LAMPIRAN

No	Bank Umum Syariah	Tahun	Mudharabah	Murabahah	Musyarakah	Total Pembiayaan	Pembiayaan B
1	BRIS	2016	Rp 1.285.582.000.000	Rp 10.500.533.000.000	Rp 5.379.830.000.000	Rp 17.756.859.000.000	Rp 816.1
		2017	Rp 858.019.000.000	Rp 10.886.965.000.000	Rp 5.577.220.000.000	Rp 19.011.788.000.000	Rp 1.205.2
		2018	Rp 484.847.000.000	Rp 11.575.070.000.000	Rp 7.748.129.000.000	Rp 21.855.082.000.000	Rp 1.394.6
		2019	Rp 414.096.000.000	Rp 13.559.717.000.000	Rp 11.383.021.000.000	Rp 26.949.332.000.000	Rp 1.343.5
		2020	Rp 315.016.000.000	Rp 23.621.470.000.000	Rp 14.665.380.000.000	Rp 40.009.684.000.000	Rp 1.194.3
2	BNIS	2016	Rp 1.198.408.000.000	Rp 15.137.304.000.000	Rp 2.805.205.000.000	Rp 20.632.269.000.000	Rp 593.0
		2017	Rp 888.794.000.000	Rp 16.537.253.000.000	Rp 4.451.159.000.000	Rp 23.572.187.000.000	Rp 670.2
		2018	Rp 949.077.000.000	Rp 18.188.682.000.000	Rp 7.156.139.000.000	Rp 28.238.920.000.000	Rp 825.9
		2019	Rp 159.537.000.000	Rp 1.918.070.000.000	Rp 9.756.391.000.000	Rp 13.872.209.000.000	Rp 1.082.7
		2020	Rp 1.525.204.000.000	Rp 20.239.905.000.000	Rp 9.401.759.000.000	Rp 33.084.908.000.000	Rp 1.106.6
3	BSM	2016	Rp 3.151.201.000.000	Rp 3.330.426.000.000	Rp 11.661.857.000.000	Rp 21.450.857.000.000	Rp 2.221.1
		2017	Rp 3.398.751.000.000	Rp 34.003.261.000.000	Rp 16.232.042.000.000	Rp 57.460.164.000.000	Rp 2.739.8
		2018	Rp 3.273.030.000.000	Rp 37.327.594.000.000	Rp 21.449.077.000.000	Rp 67.041.034.000.000	Rp 1.745.9
		2019	Rp 1.728.150.000.000	Rp 39.939.941.000.000	Rp 24.882.929.000.000	Rp 73.506.859.000.000	Rp 2.263.7
		2020	Rp 830.761.000.000	Rp 45.663.232.000.000	Rp 27.252.197.000.000	Rp 80.793.967.000.000	Rp 1.393.9
4	BCAS	2016	Rp 345.820.751.414	Rp 1.521.996.856.926	Rp 1.300.822.283.011	Rp 3.460.790.971.456	Rp 1.307.6
		2017	Rp 225.577.470.600	Rp 1.593.692.410.043	Rp 1.834.415.384.626	Rp 4.335.306.329.069	Rp 6.1
		2018	Rp 242.565.632.492	Rp 1.706.939.666.581	Rp 2.432.320.931.013	Rp 4.898.782.282.767	Rp 3.2
		2019	Rp 485.784.262.060	Rp 1.584.223.049.411	Rp 309.764.555.343	Rp 2.890.997.985.689	Rp 22.5
		2020	Rp 400.614.236.438	Rp 1.360.245.771.443	Rp 3.308.799.063.692	Rp 5.553.640.387.561	Rp 14.3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	BJBS	2019	Rp	91.408.832.718	Rp	1.573.568.136.642	Rp	3.006.678.496.600	Rp	4.755.120.280.018	Rp	280.1
		2020	Rp	76.011.266.944	Rp	1.186.007.158.967	Rp	2.667.574.445.830	Rp	4.012.615.692.976	Rp	306.6
		2016	Rp	223.542.596.000	Rp	4.246.263.229.000	Rp	83.064.518.000	Rp	4.678.169.788.000	Rp	333.0
		2017	Rp	223.542.596.000	Rp	4.264.263.229.000	Rp	830.615.185.000	Rp	5.387.539.024.000	Rp	949.7
		2018	Rp	126.504.318.000	Rp	3.312.570.943.000	Rp	131.771.870.000	Rp	3.658.337.106.000	Rp	213.0
8	BVS	2019	Rp	178.172.137.000	Rp	3.601.625.335.000	Rp	1.540.920.559.000	Rp	5.423.839.227.000	Rp	192.5
		2020	Rp	166.283.005.000	Rp	3.750.523.283.000	Rp	1.693.439.840.000	Rp	5.782.255.993.000	Rp	304.5
		2016	Rp	20.070.624.069	Rp	259.767.694.726	Rp	929.535.048.991	Rp	1.209.373.367.786	Rp	87.4
		2017	Rp	64.197.635.203	Rp	325.631.988.276	Rp	868.014.110.047	Rp	1.257.843.733.526	Rp	57.6
		2018	Rp	56.739.552.733	Rp	243.560.441.515	Rp	930.419.356.069	Rp	1.230.719.350.317	Rp	49.2
9	PDBS	2019	Rp	21.230.017.271	Rp	219.540.543.553	Rp	988.378.349.665	Rp	1.229.148.910.489	Rp	48.4
		2020	Rp	6.817.000.000	Rp	220.404.000.000	Rp	938.149.000.000	Rp	987.158.907.802	Rp	161.9
		2016	Rp	5.997.455.900.000	Rp	10.249.649.320.000	Rp	47.218.553.850.000	Rp	6.346.569.544.000	Rp	143.4
		2017	Rp	5.330.899.580.000	Rp	9.870.176.390.000	Rp	50.227.930.930.000	Rp	6.542.900.690.000	Rp	818.9
		2018	Rp	2.100.034.010.000	Rp	4.588.779.690.000	Rp	54.650.991.860.000	Rp	6.133.980.556.000	Rp	294.8
10	BTPNS	2019	Rp	3.588.658.720.000	Rp	3.121.574.360.000	Rp	76.020.343.800.000	Rp	1.431.226.746.000	Rp	317.8
		2020	Rp	3.362.577.940.000	Rp	2.295.091.510.000	Rp	78.806.176.320.000	Rp	8.446.384.577.000	Rp	82.6
		2016	Rp	30.512.243.000	Rp	4.340.487.494.000	Rp	343.811.974.000	Rp	4.996.722.000.000	Rp	76.4
		2017	Rp	25.309.032.000	Rp	3.953.117.929.000	Rp	663.112.192.000	Rp	6.053.105.000.000	Rp	100.8
		2018	Rp	17.019.710.000	Rp	3.898.620.398.000	Rp	1.260.486.104.000	Rp	7.277.011.000.000	Rp	100.8
		2019	Rp	180.140.920.000	Rp	4.033.448.006.000	Rp	1.853.518.793.000	Rp	8.998.694.000.000	Rp	122.6
		2020	Rp	203.462.335.000	Rp	2.747.333.987.000	Rp	1.985.259.399.000	Rp	9.522.511.000.000	Rp	182.0

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN

Lampiran 2 tabulasi data profitabilitas

TABULASI DATA PROFITABILITAS					
	Bank Umum Syariah	Tahun	Net Income	Total Aset	ROA
1	Bank BRI Syariah	2016	Rp 238.609.000.000	Rp 38.073.841.000.000	0,00627
		2017	Rp 150.957.000.000	Rp 45.386.978.000.000	0,00333
		2018	Rp 151.514.000.000	Rp 53.686.776.000.000	0,53072
		2019	Rp 116.865.000.000	Rp 76.380.265.000.000	0,00188
		2020	Rp 405.231.000.000	Rp 79.277.330.000.000	0,00511
2	Bank BNI Syariah	2016	Rp 373.197.000.000	Rp 37.174.754.500.000	0,01100
		2017	Rp 408.747.000.000	Rp 45.725.396.000.000	0,00894
		2018	Rp 550.238.000.000	Rp 55.346.714.500.000	0,00994
		2019	Rp 799.949.000.000	Rp 66.038.662.500.000	0,01211
		2020	Rp 688.990.000.000	Rp 77.484.906.000.000	0,00889
3	Bank Syariah Mandiri	2016	Rp 499.548.000.000	Rp 10.978.586.100.000	0,00455
		2017	Rp 487.060.000.000	Rp 12.280.160.900.000	0,00397
		2018	Rp 815.733.000.000	Rp 5.231.100.300.000	0,03278
		2019	Rp 1.715.006.000.000	Rp 15.448.704.950.000	0,01110
		2020	Rp 1.910.976.000.000	Rp 18.305.387.350.000	0,01044
4	Bank BCA Syariah	2016	Rp 64.545.516.000	Rp 1.167.584.701.500	0,00553
		2017	Rp 62.192.686.073	Rp 8.458.977.646.368	0,00735
		2018	Rp 72.393.453.347	Rp 1.004.459.538.365	0,00721
		2019	Rp 83.295.675.610	Rp 1.138.119.499.011	0,00732
		2020	Rp 92.603.681.838	Rp 1.640.349.268.194	0,00660
5	Bank Muamalat Indonesia	2016	Rp 116.459.114.000	Rp 84.356.705.861.500	0,00138
		2017	Rp 60.268.280.000	Rp 89.590.118.396.500	0,00067
		2018	Rp 45.805.872.000	Rp 90.310.557.667.000	0,00051
		2019	Rp 26.166.398.000	Rp 79.169.157.458.000	0,00033
		2020	Rp 15.018.035.000	Rp 76.176.171.226.500	0,00020
6	Bank Syariah Bukopin	2016	Rp 1.525.079.471	Rp 9.911.575.099.873	0,00015
		2017	Rp 1.332.376.412	Rp 10.484.017.952.602	0,00013
		2018	Rp 1.525.079.471	Rp 9.911.575.099.873	0,00015
		2019	Rp 2.507.512.625	Rp 9.698.308.481.221	0,00026
		2020	Rp 2.544.693.601	Rp 9.351.318.588.232	0,00027
7	Bank Jabar Banten Syariah	2016	Rp (54.703.141.300)	Rp 1.016.079.267.600	-0,05384
		2017	Rp (42.288.942.600)	Rp 1.129.843.159.150	-0,03743
		2018	Rp 37.086.255.000	Rp 1.059.822.855.750	0,00350
		2019	Rp 42.473.964.000	Rp 1.060.305.020.600	0,00401
		2020	Rp 32.069.032.000	Rp 1.216.537.846.850	0,00264

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bank Victoria Syariah	2016	Rp (27.884.175.827)	Rp 2.191.857.253.519	-0,01272
	2017	Rp 6.098.951.987	Rp 2.626.740.110.182	0,00232
	2018	Rp 6.355.852.596	Rp 3.066.123.134.386	0,00207
	2019	Rp 1.068.684.137	Rp 3.257.244.415.625	0,00033
	2020	Rp 3.412.000.000	Rp 3.410.464.500.000	0,00100
Bank Panin Dubai Syariah	2016	Rp 33.061.830.000	Rp 2.827.080.665.000	0,01169
	2017	Rp 296.345.300.000	Rp 3.059.459.515.000	0,00969
	2018	Rp 45.727.790.000	Rp 3.171.440.060.000	0,01442
	2019	Rp 459.561.700.000	Rp 3.128.481.030.000	0,01469
	2020	Rp 407.179.200.000	Rp 3.203.209.155.000	0,01271
Bank Tabunhan Persiunan Nasional Syariah	2016	Rp 555.743.000.000	Rp 8.857.872.500.000	0,06274
	2017	Rp 908.698.000.000	Rp 11.901.608.000.000	0,07635
	2018	Rp 1.299.019.000.000	Rp 15.176.159.500.000	0,08560
	2019	Rp 1.878.249.000.000	Rp 19.730.794.000.000	0,09519
	2020	Rp 1.124.296.000.000	Rp 24.126.524.000.000	0,04660



Lampiran 3 tabulasi data Non Performing Finance

TABULASI DATA NON PERFORMING FINANCE					
No	Bank Umum Syariah	Tahun	Pembiayaan Bermasalah	Total Pembiayaan	NPF
1	Bank BRI Syariah	2016	Rp 816.125.000.000	Rp 17.756.859.000.000	0,04596
		2017	Rp 1.205.218.000.000	Rp 19.011.788.000.000	0,06339
		2018	Rp 1.394.651.000.000	Rp 21.855.082.000.000	0,06381
		2019	Rp 1.343.508.000.000	Rp 26.949.332.000.000	0,04985
		2020	Rp 1.194.328.000.000	Rp 40.009.684.000.000	1,09170
2	Bank BNI Syariah	2016	Rp 593.009.000.000	Rp 20.632.269.000.000	0,02874
		2017	Rp 670.212.000.000	Rp 23.572.187.000.000	0,02843
		2018	Rp 825.959.000.000	Rp 28.238.920.000.000	0,02925
		2019	Rp 1.082.702.000.000	Rp 13.872.209.000.000	0,07805
		2020	Rp 1.106.660.000.000	Rp 33.084.908.000.000	0,03345
3	Bank Syariah Mandiri	2016	Rp 2.221.115.000.000	Rp 21.450.857.000.000	0,10354
		2017	Rp 2.739.811.000.000	Rp 57.460.164.000.000	0,04768
		2018	Rp 1.745.947.000.000	Rp 67.041.034.000.000	0,02604
		2019	Rp 2.263.713.000.000	Rp 73.506.859.000.000	0,03080
		2020	Rp 1.393.954.000.000	Rp 80.793.967.000.000	0,01725
4	Bank BCA Syariah	2016	Rp 1.307.690.930.153	Rp 3.460.790.971.456	0,37786
		2017	Rp 6.142.146.764	Rp 4.335.306.329.069	0,00142
		2018	Rp 3.247.528.931	Rp 4.898.782.282.767	0,00066
		2019	Rp 22.532.512.475	Rp 2.890.997.985.689	0,00779
		2020	Rp 14.340.332.223	Rp 5.553.640.387.561	0,00258
5	Bank Muamalat Indonesia	2016	Rp 1.283.525.534.000	Rp 36.662.271.073.000	0,03501
		2017	Rp 1.816.793.310.000	Rp 37.770.195.872.000	0,04810
		2018	Rp 1.286.647.567.000	Rp 30.488.446.428.000	0,04220
		2019	Rp 1.373.205.190.000	Rp 27.255.509.462.000	0,05038
		2020	Rp 1.383.609.688.000	Rp 26.447.485.379.000	0,05232
6	Bank Syariah Bukopin	2016	Rp 151.943.854.236	Rp 11.878.017.341.832	0,01279
		2017	Rp 355.635.246.764	Rp 4.516.595.455.011	0,07874
		2018	Rp 148.066.705.739	Rp 1.741.753.712.889	0,08501
		2019	Rp 280.145.690.736	Rp 4.755.120.280.018	0,05891
		2020	Rp 306.689.920.342	Rp 4.012.615.692.976	0,07643
7	Bank Jabar Banten Syariah	2016	Rp 333.003.581.000	Rp 4.678.169.788.000	0,07118
		2017	Rp 949.728.589.000	Rp 5.387.539.024.000	0,17628
		2018	Rp 213.092.594.000	Rp 3.658.337.106.000	0,05825
		2019	Rp 192.500.990.000	Rp 5.423.839.227.000	0,03549
		2020	Rp 304.587.188.000	Rp 5.782.255.993.000	0,05268
8	Bank Victoria Syariah	2016	Rp 87.486.488.332	Rp 1.209.373.367.786	0,07234



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Penguatip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Penguatip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - c. Penguatip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2017	Rp 57.694.800.943	Rp 1.257.843.733.526	0,04587
2018	Rp 49.277.694.651	Rp 1.230.719.350.317	0,04004
2019	Rp 48.486.149.188	Rp 1.229.148.910.489	0,03945
2020	Rp 161.924.739.643	Rp 987.158.907.802	0,16403
2016	Rp 143.455.973.000	Rp 6.346.569.544.000	0,02260
2017	Rp 818.916.854.000	Rp 6.542.900.690.000	0,12516
2018	Rp 294.860.613.000	Rp 6.133.980.556.000	0,04807
2019	Rp 317.868.847.000	Rp 1.431.226.746.000	0,22210
2020	Rp 82.656.741.000	Rp 8.446.384.577.000	0,00979
2016	Rp 76.403.000.000	Rp 4.996.722.000.000	0,01529
2017	Rp 100.831.000.000	Rp 6.053.105.000.000	0,01666
2018	Rp 100.882.000.000	Rp 7.277.011.000.000	0,01386
2019	Rp 122.670.000.000	Rp 8.998.694.000.000	0,01363
2020	Rp 182.084.000.000	Rp 9.522.511.000.000	0,01912

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 4 contoh laporan keuangan syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT BANK BRISYARIAH Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK BRISYARIAH Tbk STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019		
ASET				ASSETS	
KAS	1.126.358	2a,2w,3	262.485	CASH	
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	1.584.299	2a, 2c, 2d, 2w,4	4.600.895	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA	
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	1.844.890	2a,2b,2c, 2e, 2w, 5,41	302.738	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS	
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	13.039.500	2b,2c,2f, 2w, 6,41	10.268.270	INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES	
TAGIHAN AKSEPTASI	43.693	2g, 7 2b,2c,2h, 8,41	1.381	ACCEPTANCE RECEIVABLES	
PIUTANG				RECEIVABLES	
Piutang murabahah	23.621.470		13.559.717	Murabahah receivables	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(946.770)		(366.869)	Allowance for impairment losses	
	22.674.700		13.192.848		
Piutang istishna	637		2.709	Istishna receivables	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30)		(9)	Allowance for impairment losses	
	607		2.700		
Piutang Sewa Ijarah	35.216		19.589	Ijarah rent receivables	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.982)		(1.697)	Allowance for impairment losses	
	22.234		17.892		
	22.697.541		13.213.440		
PINJAMAN QARDH	313.169	2b,2c,2i, 9,41	406.654	FUNDS OF QARDH	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.607)		(7.319)	Allowance for impairment losses	
	311.562		399.335		
PEMBIAYAAN				FINANCING	
Pembiayaan Mudharabah	315.016	2b,2c,2j 10,41	414.096	Mudharabah Financing	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.419)		(6.850)	Allowance for impairment losses	
	307.597		407.246		
Pembiayaan Musyarakah	14.665.380	2b,2c, 2j 11,41	11.383.021	Musyarakah Financing	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(493.975)		(363.148)	Allowance for impairment losses	
	14.171.405		11.019.873		
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - NETO	1.094.012	2b,2c,2k, 12,41	1.597.231	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET	
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - NETO	434.818	2l,13	224.050	PREMISES, EQUIPMENT AND RIGHT OF USE ASSET - NET	
ASET PAJAK TANGGUHAN	305.228	2u,20d	238.999	DEFERRED TAX ASSETS	
ASET LAIN-LAIN	1.610.267	2b,2c,2m, 14,41	1.498.164	OTHER ASSETS	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(855.584)		(910.619)	Allowance for impairment losses	
	754.683		587.545		
JUMLAH ASET	57.715.586		43.123.488	TOTAL ASSETS	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN 2020
FINANCIAL STATEMENTS 2020

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	266.876	2n,15	61.253	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	67.283	2r,16	52.503	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN		2b,2o,2w,41		DEPOSITS
Giro wadiah	6.328.866	17	2.029.898	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	9.247.604	18	6.951.688	Wadiah savings deposits
	15.576.470		8.981.586	
SIMPANAN DARI BANK LAIN	704.536	2b,2o,19,41	15.999	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
KEWAJIBAN AKSEPTASI	43.693	2g, 7	1.381	ACCEPTANCE LIABILITIES
UTANG PAJAK	208.143	2u,20a	80.926	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	3.602	2c,38c	1.972	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA	58.260	2t,39,41	43.232	ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITAS LAIN-LAIN	546.249	21	2.641.184	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	17.475.112		11.880.036	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER		2b,2p,2w		TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro mudharabah	1.623.563	23,41	4.080.803	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	6.147.015	24,41	2.025.354	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	26.025.608	25,41	19.049.259	Mudharabah time deposits
SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI	1.000.000	2y,22	1.000.000	SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	34.796.186		26.155.416	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

2

PT BANK BRISYARIAH TBK

335



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IKHTISAR UTAMA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORTS

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT'S DISCUSSION & ANALYSIS

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
MODAL SAHAM				SHARE CAPITAL
Nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019				Nominal Value of Rp500 (full amount) per share as of December 31, 2020 and December 31, 2019
Modal dasar - 15.000.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019				Authorized share capital - 15,000,000,000 shares as of December 31, 2020 and December 31, 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.900.508.698 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 9.716.113.498 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2019	4.950.254	1a,26	4.858.057	Issued and fully-paid share capital - 9,900,508,698 shares as of December 31, 2020 and 9,716,113,498 shares as of December 31, 2019
Tambahan modal disetor	14.964	26	517	Additional Paid In Capital
Pengukuran kembali Program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	5.007	21,39	(2.181)	Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax
Opsi saham	3.045	26	8.679	Stock option
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	78.471	26	63.668	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	392.547		159.296	Unappropriated
EKUITAS	5.444.288		5.088.036	EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	57.715.586		43.123.488	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
 keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
 integral part of these financial statements
 taken as a whole.

3

LAPORAN TAHUNAN 2020 ANNUAL REPORT



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Then Ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB		2q		REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	2.184.708	27	1.468.853	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil	1.357.067	28	951.928	Income from profit sharing
Pendapatan usaha utama lainnya	653.340	30	742.493	Other main operating income
Pendapatan dari ijarah - neto	152.006	29	211.589	Income from ijarah - net
	4.347.121		3.374.863	
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	(1.458.915)	2r,31	(1.320.886)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	2.888.206		2.053.977	BANK'S SHARE IN PROFIT
BEBAN PENJAMINAN DANA PIHAK KETIGA	(72.909)		(56.247)	UNDERWRITING EXPENSE OF THIRD PARTIES FUND
	2.815.297		1.997.730	
PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA	360.909	2s,32	250.534	OTHER OPERATING INCOME/(EXPENSES)
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(671.214)	2t,34	(583.292)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	(539.317)	35	(463.646)	General and administrative
Bonus wadiah	(46.235)	2o	(31.607)	Wadiah bonus
Administrasi ATM	(130.367)		(107.875)	ATM administrative
Lain-lain	(175.764)		(89.666)	Others
	(1.562.897)		(1.276.086)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto	(1.180.051)	2c,33	(853.800)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA	433.258		118.378	INCOME FROM OPERATION
(BEBAN)/PENDAPATAN NON-USAHA - NETO	(28.027)	36	(1.513)	NON-OPERATING (EXPENSE)/INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	405.231		116.865	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(157.177)	2u,20b	(42.849)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	248.054		74.016	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	9.326	39	(8.195)	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.138)		2.049	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak	7.188		(6.146)	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	255.242		67.870	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah Penuh)	25,45	2aa,37	7,62	BASIC EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)
LABA PER SAHAM DILUSIAN (dalam Rupiah Penuh)	25,44	2aa,37	7,62	DILUTED EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Then Ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

	Modal Saham Dibayarkan dan Diperoleh dari Direksi Perusahaan Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan modal Saham Additional Paid In Capital	Pengukuran Bersih Fungsional Indeksasi Pasti Bersih Measurement of Deflated Benefit Plan Net of Tax	Opsional Saham Stock Option	Selisih ditransfer Pengembangan Appropriated	Selisih ditransfer Pengembangan Appropriated	Ekuitas Equity	
Saldo 31 Desember 2019	4.838.257	517	3.855	4.453	53.688	105.690	5.028.840	Balance as of December 31, 2019
Penambahan Modal Saham	-	-	-	-	-	-	-	Additional capital
Penjualan Saham	-	-	-	-	-	-	-	Issued Stock
Kapitalisasi Laba Ditahan	26	-	-	-	-	-	-	Capitalized retained earnings
Labanya tahun berjalan	-	-	-	-	-	74.016	74.016	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(5.146)	-	-	-	(5.146)	Other comprehensive income
Penambahan cadangan umum	-	-	-	-	10.803	(10.803)	-	Additional to general reserve
Opsional saham	25	-	-	4.190	-	-	4.190	Stock option
Pembagian dividen	25	-	-	-	-	(10.803)	(10.803)	Dividend payment
Saldo 31 Desember 2019	4.838.257	517	(2.191)	8.679	63.888	159.226	5.088.826	Balance as of December 31, 2019
Penambahan Modal Saham	26	92.187	14.647	-	-	-	196.544	Additional capital
Labanya tahun berjalan	-	-	-	-	-	248.054	248.054	Income for the period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	7.188	-	-	-	7.188	Other comprehensive income
Penambahan cadangan umum	-	-	-	-	14.803	(14.803)	-	Additional to general reserve
Opsional saham	26	-	-	(5.634)	-	-	(5.634)	Stock option
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	Dividend payment
Saldo 31 Desember 2020	4.959.254	14.864	5.507	3.045	78.671	383.547	5.444.288	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.
The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Then Ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bagi hasil, jual beli, pendapatan <i>ijarah</i> dan pendapatan usaha utama lainnya	4.244.055		3.370.838	Receipt of profit sharing, margin, <i>ijarah</i> income and other main operating income
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	(1.444.135)		(1.326.279)	Payment of profit sharing for temporary <i>syirkah</i> funds
Penerimaan pendapatan usaha lainnya	360.909		250.534	Receipt of other operating income
Beban usaha	(1.533.977)		(1.317.195)	Payment operating expenses
Penerimaan/(pembayaran) atas Pendapatan/(beban) non-usaha-neto	(28.439)		(2.263)	Receipt/(payment) non-operational income/(expense) - net
Pembayaran pajak penghasilan badan	(100.680)		(61.519)	Payment of corporate income tax
Pembayaran zakat	(5.657)		(6.674)	Payment of zakat
Penyaluran dana kebajikan	(3.871)		(2.586)	Distribution of qardhul hasan funds
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	1.488.205		904.856	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1.000.000		(300.000)	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Piutang	(10.368.217)		(2.135.348)	Receivables
Pinjaman <i>qardh</i>	84.295		(39.731)	Funds of qardh
Pembiayaan syariah	(3.464.609)		(3.925.826)	Sharia financing
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>	463.878		79.452	Assets acquired for <i>ijarah</i>
Aset lain-lain	(213.698)		13.569	Other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	205.622		(3.573)	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	6.594.884		1.100.539	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	699.110		(792.941)	Deposits from other banks
Utang pajak	176.919		48.661	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	(2.150.035)		688.235	Other liabilities
Kenaikan dana <i>syirkah</i> temporer	8.630.200		4.161.888	Increase in temporary <i>syirkah</i> funds
Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	3.146.554		(200.219)	Net Cash Provided by/ (Used in) Operating Activities


Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




IKHTISAR UTAMA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORTS



PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT'S DISCUSSION & ANALYSIS

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Then Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan/(pembelian) investasi pada surat berharga	27.862.763		7.795.220	Receipt/(purchase) from investment in marketable securities
Perolehan surat berharga	(30.634.001)		(8.965.376)	Acquisition of marketable securities
Hasil penjualan aset tetap	419	13	750	Proceeds from disposal of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(71.725)	13	(21.304)	Acquisition of premises and equipment
Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) aktivitas investasi	(2.842.544)		(1.190.710)	Net Cash Provided by/ (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(21.225)	26	-	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	-		(10.660)	Payments of dividend
Penambahan Modal Saham Setoran modal	106.644		-	Proceeds from issuing stocks
Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	85.419		(10.660)	Additional paid-in capital
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	389.429		(1.401.589)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.166.118		5.567.707	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.555.547		4.166.118	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of the year consist of:
Kas	1.126.358	3	262.485	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1.584.299	4	3.600.895	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	1.844.890	5	302.738	Current accounts and placements with other banks
JUMLAH	4.555.547		4.166.118	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

640

LAPORAN TAHUNAN 2020 ANNUAL REPORT

7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
Untuk Tahun Berakhir
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENT OF RECONCILIATION
OF INCOME AND REVENUE SHARING
For the Year Then Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
Pendapatan Pengelolaan Dana sebagai Mudharib	4.347.121	2a	3.374.863	Revenue from fund management in Mudharib
Pengurangan				Deduction
Pendapatan tahun berjalan, kas atau setara kas yang belum diterima:				Current year income, in which cash and cash equivalents have not been received:
Pendapatan margin murabahah dan istishna	117.006		65.405	Murabahah and istishna margin income
Hak bagi hasil pembiayaan	36.532		20.474	Profit sharing share
Pendapatan usaha utama lainnya	218.039		182.632	Other main operating income
	371.577	14	268.511	
Penambahan				Addition
Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima pada periode berjalan:				Previous period income in which cash were received during current period:
Pendapatan margin murabahah dan istishna	65.405		70.759	Murabahah and istishna margin income
Hak bagi hasil pembiayaan	20.474		5.478	Profit sharing share
Pendapatan usaha utama lainnya	182.632		188.249	Other main operating income
	268.511		264.486	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil	4.244.055		3.370.838	Available income for profit sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank	(2.785.140)		(2.049.952)	Bank's share from profit sharing
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	1.458.915	31	1.320.886	Third parties' share on return
Dirinci atas:				Details to:
Hak pemilik dan atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	1.391.632		1.268.383	Fund owners' share on distributed profit sharing
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	67.283	16	52.503	Fund owners' share on undistributed profit sharing
Jumlah	1.458.915		1.320.886	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IKHTISAR UTAMA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORTS

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT'S DISCUSSION & ANALYSIS

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN SUMBER
DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENT OF SOURCES
AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
For the Year Then Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Sumber Dana Zakat			Sources of Zakat Funds
Internal Bank	5.594	7.026	Internal Bank
Eksternal Bank	243	168	External Bank
	5.837	7.194	
Penyaluran Dana Zakat			Distribution of Zakat Funds
Disalurkan ke lembaga lain	(5.657)	(6.674)	Distributed to other institutions
	180	520	
Surplus/(Defisit)			Surplus/(Deficit)
Sumber Dana Zakat pada	1.027	507	Sources of Zakat Funds
Awal Tahun			at Beginning of the Year
Sumber Dana Zakat pada	1.207	1.027	Sources of Zakat Funds
Akhir Tahun			at End of the Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

342

LAPORAN TAHUNAN 2020 ANNUAL REPORT

9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN 2020
FINANCIAL STATEMENTS 2020

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN SUMBER
DAN PENGGUNAAN DANA
KEBAJIKAN
 Untuk Tahun yang Berakhir
 Tanggal 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENT OF SOURCES
SOURCES AND USES OF QARDHUL
HASAN FUNDS
 For the Year Then Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Sumber Dana Kebajikan			Sources of Qardhul Hasan Funds
Sumbangan/Hibah	435	1.003	Donation / Grant
Pendapatan non-halal	3.875	1.388	Non-halal income
Denda	146	228	Penalty
Infak dan shadaqah	-	-	Infak and shadaqah
	4.456	2.619	
Penggunaan Dana Kebajikan			Uses of Qardhul Hasan Funds
Sumbangan	(3.871)	(2.586)	Donation
Surplus	585	33	Surplus
Dana Kebajikan pada Awal Tahun	1.931	1.898	Qardhul Hasan Funds at Beginning of the Year
Dana Kebajikan pada Akhir Tahun	2.516	1.931	Qardhul Hasan Funds at End of the Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

10

PT BANK BRISYARIAH TBK

343



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 5 . Hasil Outer Loading

Outer Loadings

Matrix	Mudharabah	Murabahah	Musyarakah	NPF	Profitabilitas	X1Z	X2Z	X3Z
Mudharabah * NPF						0.631		
Murabahah * NPF							0.856	
Musyarakah * NPF								0.717
X1	1.000							
X2		1.000						
X3			1.000					
Y					1.000			
Z				1.000				

Lampiran 6 . Hasil Composite Reability dan AVE

Construct Reliability and Validity

Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Mudharabah	1.000	1.000	1.000	1.000
Murabahah	1.000	1.000	1.000	1.000
Musyarakah	1.000	1.000	1.000	1.000
NPF	1.000	1.000	1.000	1.000
Profitabilitas	1.000	1.000	1.000	1.000
X1Z	1.000	1.000	1.000	1.000
X2Z	1.000	1.000	1.000	1.000
X3Z	1.000	1.000	1.000	1.000

Lampiran 7. Latent Variable Correlations

	Mudharabah	Murabahah	Musyarakah	NPF	Profitabilitas	X1Z	X2Z	X3Z
Mudharabah	1.000	0.952	0.824	-0.004	0.152	-0.067	-0.132	-0.310
Murabahah	0.952	1.000	0.763	-0.008	0.151	-0.106	-0.168	-0.195
Musyarakah	0.824	0.763	1.000	-0.059	0.144	-0.275	-0.214	-0.548
NPF	-0.004	-0.008	-0.059	1.000	-0.258	-0.480	-0.479	-0.546
Profitabilitas	0.152	0.151	0.144	-0.258	1.000	0.154	0.191	0.106
X1Z	-0.067	-0.106	-0.275	-0.480	0.154	1.000	0.937	0.806
X2Z	-0.132	-0.168	-0.214	-0.479	0.191	0.937	1.000	0.766
X3Z	-0.310	-0.195	-0.548	-0.546	0.106	0.806	0.766	1.000



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8 Hasil Outer Weights

Outer Weights

	Mean, STDEV, T-Values, P-Val...	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias Cor...	Samples	Copy to Clipboard:	Excel Format	R Format
	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O...	P Values		
Mudharabah * ...	1.000	1.000	0.000				
Murabahah * N...	1.000	1.000	0.000				
Musyarakah * ...	1.000	1.000	0.000				
X1 <- Mudhara...	1.000	1.000	0.000				
X2 <- Murabah...	1.000	1.000	0.000				
X3 <- Musyara...	1.000	1.000	0.000				
Y <- Profitabilit...	1.000	1.000	0.000				
Z <- NPF	1.000	1.000	0.000				

Lampiran 9 Hasil VIF

Collinearity Statistics (VIF)

	Outer VIF Values	Inner VIF Values
	VIF	
Mudharabah * NPF	1.000	
Murabahah * NPF	1.000	
Musyarakah * NPF	1.000	
X1	1.000	
X2	1.000	
X3	1.000	
Y	1.000	
Z	1.000	

Lampiran 10 Hasil R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Profitabilitas	0,368	0,265



Lampiran 11 Hasil path coefesien

Path Coefficients

	Mean, STDEV, T-Values, P-Val...	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias Cor...	Samples	Copy to Clipboard:	Excel Format	R Format
	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O /STDEV)	P Values		
Mudharabah -> Profitabilitas	-0.103	-0.067	0.357	0.287	0.774		
Murabahah -> Profitabilitas	-0.711	-0.740	0.235	3.031	0.003		
Musarakah -> Profitabilitas	0.704	0.700	0.279	2.527	0.012		
NPF -> Profitabilitas	-0.166	-0.225	0.206	0.808	0.419		
X1Z -> Profitabilitas	0.142	0.018	0.648	0.220	0.826		
X2Z -> Profitabilitas	-0.800	-0.781	0.342	2.341	0.020		
X3Z -> Profitabilitas	0.918	0.857	0.410	2.242	0.025		

Lampiran 12 Hasil Model Fit

Model Fit

	Fit Summary	rms Theta	Copy to Clipboard:	Excel Format	R Format
	Saturated Model	Estimated Model			
SRMR	0.000	0.026			
d_ULS	0.000	0.010			
d_G	0.000	0.002			
Chi-Square		0.482			
NFI	1.000	0.994			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Un.04/F.VII/PP.00.9/5849/2021
Biasa

Pekanbaru, 27 Oktober 2021 M
20 Rabiul Awwal 1443 H

Izin Riset

Kepada
Yth. Pimpinan
Bursa Efek Indonesia (BEI)
Kantor Cabang Perwakilan
Provinsi Riau
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Ismawati
NIM. : 11673200125
Jurusan : Akuntansi
Semester : XI (Sebelas)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah
Terhadap Profitabilitas dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi pada Bank
Umum Syariah Periode 2016-2020" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara
berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dekan,
Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Dik Cita Dilindungi Undang-Undang

Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilang mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



IDX

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



FORMULIR KETERANGAN

: Form-Riset-00727/BEI.PSR/11-2021

: 01 November 2021

: Dr. Hj. Mahyarni, SE., MM
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Suska Riau

: Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

: Ismawati

: 11673200125

: Akuntansi

Tidak menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **"Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas dengan NPF sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,


IDK
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

Emon Sulaiman

Kepala Kantor Perwakilan Riau

UIN SUSKA RIAU



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Ismawati, lahir di Pulau Tagor 28 Desember 1998, Penulis merupakan anak kedua dari Ayahanda Misdi dan Ibunda Siti Juraini. Penulis beralamat di Batu Gajah, kecamatan pasir penyu ,Air Molek,Kabupaten Indragiri Hulu. Jenjang pendidikan penulis dimulai dari SDN 005 Batu Gajah pada Tahun 2004-2010, kemudian pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan di MTS Nurul Falah Air Molek dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di MA Khairul Ummah.

Pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Program Studi S-1 Akuntansi. Dengan berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020” dibawah bimbingan Bapak Dr. Nanda Suryadi S.E, M.E. Pada tanggal 08 Desember 2021 penulis dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.